

Perancangan *Flowchart* Penerimaan Pendapatan pada PT Z



Afrizal Rizky Prabowo

Student Number : 22312058

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2026

LAPORAN AKHIR MAGANG MAHASISWA

Perancangan *Flowchart* Penerimaan Pendapatan pada PT Z

Dibuat oleh :

Afrizal Rizky Prabowo

Nomor Induk Mahasiswa : 22312058

Disahkan oleh,

Yogyakarta, 19 Februari 2026

Mengetahui,

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Chairina', with a stylized flourish at the end.

Ayu Chairina Laksmi, S.E., M.App.Com., M.Res., Ph.D., Ak., CA

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama Mahasiswa : Afrizal Rizky

Prabowo NIM 22312058

Program Studi : Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika,
Universitas Islam Indonesia.

Judul Kegiatan : Perancangan *Flowchart* Penerimaan Pendapatan pada PT Z

Tempat Pelaksanaan : Jalan Simping, RT/RW 03/02, Jl. Sidomoyo, Simping, Sidomoyo, Kec.
Godean, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55564.

Dengan ini menyatakan bahwa :

- 1) Proposal magang ini adalah tulisan saya sendiri yang dibuat tanpa bantuan dari orang lain, kecuali dari pembimbing dan narasumber yang terkait.
- 2) Proposal magang ini belum pernah diterbitkan ataupun dipublikasikan dalam bentuk apapun baik di Universitas Islam Indonesia ataupun di perguruan tinggi lainnya.
- 3) Pada proposal ini tidak terdapat karya orang lain yang ditulis kecuali dicantumkan dalam bentuk kutipan dan rujukan yang mana tercantum juga dalam daftar Pustaka sebagai referensi.

Yogyakarta, 16 Maret 2026



Afrizal Rizky Prabowo

NIM 22312058

LEMBAR PENGESAHAN

Perancangan *Flowchart* Penerimaan Pendapatan pada PT Z

LAPORAN AKHIR MAGANG

Diajukan oleh:

Afrizal Rizky Prabowo

22312058

Disahkan oleh:

Yogyakarta, 19 Februari 2026

Mengetahui

Dosen Pembimbing



Ayu Chairina Laksmi, S.E., M.App.Com., M.Res., Ph.D., Ak., CA

BERITA ACARA UJIAN MAGANG



FAKULTAS
BISNIS DAN EKONOMIKA

Gedung Prof. Dr. Ace Partadiredja
Universitas Islam Indonesia
Condong Catur Depok Yogyakarta 55283
T. (0274) 881546, 885376
F. (0274) 882589
E. fbe@uii.ac.id
W. fbe.uii.ac.id

BERITA ACARA UJIAN MAGANG

Nomor: 066/Ka.ProdiAkt/10/Prodi.Ak/UM/II/2026

Bismillahirrahmanirrahim,

Pada Semester Genap 2025/2026, hari Jum'at, tanggal 06 Maret 2026, Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII telah menyelenggarakan Ujian Tugas Akhir yang disusun oleh:

Nama : AFRIZAL RIZKY PRABOWO
NIM : 22312058
Judul Tugas Akhir : Sistem Informasi Akuntansi (Perancangan Flowchart Penerimaan Pendapatan pada PT Z)
Dosen Pembimbing : Ayu Chairina Laksmi, SE., M.AppCom., M.Res., Ak., CA., Ph.D

Berdasarkan hasil evaluasi Tim Dosen Penguji Tugas Akhir, maka Tugas Akhir (Magang) tersebut dinyatakan:

Lulus

Nilai : A
Referensi : Layak ditampilkan di Perpustakaan

Tim Penguji:

Ketua Tim : Ayu Chairina Laksmi, SE., M.AppCom., M.Res., Ak., CA., Ph.D
Anggota Tim : Rifqi Muhammad, Prof., SE., SH., M.Sc., Ph.D., SAS.

Yogyakarta, 06 Maret 2026

Ketua Program Studi Akuntansi,



Prof. Rifqi Muhammad, SE., SH., M.Sc., Ph.D., SAS
NIK. 033120104

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/MAGANG

MAGANG BERJUDUL

Sistem Informasi Akuntansi (Perancangan Flowchart Penerimaan Pendapatan pada PT Z)

Disusun oleh : AFRIZAL RIZKY PRABOWO

Nomor Mahasiswa : 22312058

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Jum'at, 06 Maret 2026

Penguji/Pembimbing Magang : Ayu Chairina Laksmi, SE., M.AppCom., M.Res., Ak., CA., Ph.D

Penguji : Rifqi Muhammad, Prof., SE., SH., M.Sc., Ph.D., SAS.

Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia



Prof. Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CFrA, CertIPSAS.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga proposal magang berjudul *Perancangan Flowchart* Penerimaan Pendapatan pada PT Z ini dapat diselesaikan. Proposal ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S1) pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Penyusunan proposal ini bertujuan untuk mengasah keterampilan umum maupun khusus, memperluas wawasan, serta menambah pengalaman penulis dalam penerapan etika profesi dan budaya kerja yang dibutuhkan di dunia kerja.

Penulis menyadari bahwa penyusunan proposal ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua, Parjan dan Zukriyati, serta keluarga besar atas doa, dukungan, dan semangat yang diberikan.
2. Bapak Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CFA, CertIPAS selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII.
3. Bapak Rifqi Muhammad, S.E., S.H., M.Sc., Ph.D. selaku Kepala Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII.
4. Ibu Ayu Chairina Laksmi, S.E., M.App.Com., M.Res., Ph.D., Ak., CA selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, tenaga, waktu, dan pemikiran dalam proses penyusunan proposal ini.
5. Seluruh dosen dan staf Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII atas ilmu dan bantuan yang diberikan selama masa perkuliahan.
6. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu atas bantuan yang diberikan.

Penulis menyadari bahwa proposal ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk penyempurnaan karya ini agar dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 16 Maret 2026



Afrizal Rizky Prabowo

NIM 22312058

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	viii
ABSTRAK	1
BAB 1	2
PENDAHULUAN	2
1.1 Latar Belakang	2
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan.....	3
1.4 Sistematika Laporan	3
1.5 Manfaat Magang	4
1.5.1 Bagi Penulis	4
1.5.2 Bagi Perusahaan.....	5
BAB II.....	6
KAJIAN PUSTAKA	6
2.1 <i>Flowchart</i> dalam Sistem Informasi Akuntansi	6
2.2 Pendapatan	7
2.3 Penerimaan Pendapatan.....	7
2.4 Siklus Pendapatan	7
2.5 Pengendalian Internal pada Siklus Pendapatan	7
2.6 Penelitian Terdahulu	8
BAB III.....	13
METODE PENELITIAN	13
3.1 Jenis Penelitian	13
3.2 Objek dan Lokasi Penelitian	13
3.3 Jenis dan Sumber Data	13
3.4 Teknik Pengumpulan Data	14
3.5 Instrumen Pengambilan Data	14
3.7 Teknik Penyajian <i>Flowchart</i>	17
BAB IV	18
HASIL DAN PEMBAHASAN	18
4.1 Profil Tempat Magang	18
4.1.1 Struktur Organisasi Instansi.....	21
4.1.2 Gambar Struktur Organisasi PT Z Indonesia.....	22

4.1.3 Tugas dan Fungsi.....	22
4.2 Aktivitas Magang.....	23
4.2.1 Rencana Aktivitas Magang	23
4.2.2 Waktu Pelaksanaan Kegiatan Magang	27
4.2.3 Tabel rangkuman pelaksanaan program magang.....	31
4.2.4 Permasalahan saat magang.....	33
4.2.5 Permasalahan topik pembahasan	34
4.2.6 Keterkaitan kajian pustaka dengan topik	35
4.2.7 Solusi	35
BAB V	42
SIMPULAN DAN SARAN	42
5.1 Simpulan	42
5.2 Saran.....	42
5.3 Keterbatasan.....	43
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN.....	47
Lampiran 1: <i>Curriculum Vitae</i>	47
Lampiran 2 Hasil Wawancara:	48
Hasil Wawancara ke-1	48
Hasil wawancara ke-2.....	51
Lampiran 3: Video Kegiatan Magang.....	54
Lampiran 4: Data yang diperoleh selama magang	55

DAFTAR TABEL

Tabel 2.6 1 Penelitian Terdahulu	8
Tabel 4.2 1 rangkuman pelaksanaan program magang bulan Oktober 2025	31
Tabel 4.2 2 rangkuman pelaksanaan program magang bulan November 2025.....	31
Tabel 4.2 3 rangkuman pelaksanaan program magang bulan Desember 2025	32
Tabel 4.2 4 rangkuman pelaksanaan program magang bulan Januari 2026	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 1 Susunan Pengurus.....	22
Gambar 4.2 1 Susunan Pengurus.....	39
Gambar 4.2 2 Flowchart Etsy.....	40
Gambar 4.2 3 Flowchart Website	41

ABSTRAK

This study aims to analyze and design a revenue receipt flowchart at PT Z based on the results of an internship program. The company's revenue receipt mechanism originates from two main channels, namely through a marketplace platform (Etsy) and the company's website using PayPal as an intermediary, where funds are first held by third parties before being received and verified by the administrative department. The findings indicate that the existing system has not been systematically documented, with recording processes still carried out manually before being entered into accounting software. This condition potentially leads to account classification errors, delays in recording, and discrepancies between transaction evidence and financial reports. In addition, dependence on third-party systems and the time lag in fund disbursement pose challenges in ensuring accurate revenue recognition. Therefore, the design of a revenue receipt flowchart is proposed to provide a clear and structured workflow, from customer transactions to financial recording. The results of this design are expected to serve as a procedural documentation tool, enhance internal control, clarify the division of responsibilities, and minimize the risk of recording errors, thereby making the revenue receipt process at PT Z more effective and well-controlled.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan merancang flowchart penerimaan pendapatan pada PT Z berdasarkan hasil pelaksanaan magang. Mekanisme penerimaan pendapatan perusahaan berasal dari dua jalur utama, yaitu melalui platform marketplace (Etsy) dan website perusahaan dengan perantara PayPal, di mana dana terlebih dahulu ditampung oleh pihak ketiga sebelum diterima dan diverifikasi oleh bagian administrasi. Permasalahan yang ditemukan menunjukkan bahwa sistem yang berjalan belum terdokumentasi secara sistematis, dengan proses pencatatan yang masih dilakukan secara manual sebelum diinput ke dalam perangkat lunak akuntansi. Hal ini berpotensi menimbulkan kesalahan klasifikasi akun, keterlambatan pencatatan, serta ketidaksesuaian antara bukti transaksi dan laporan keuangan. Selain itu, ketergantungan pada pihak ketiga dan adanya jeda waktu pencairan dana menjadi tantangan dalam pengakuan pendapatan yang tepat. Oleh karena itu, perancangan flowchart penerimaan pendapatan dilakukan untuk memberikan gambaran alur kerja yang jelas dan terstruktur, mulai dari transaksi hingga pencatatan keuangan. Hasil perancangan ini diharapkan dapat menjadi alat dokumentasi prosedur, meningkatkan pengendalian internal, memperjelas pembagian tugas, serta meminimalkan risiko kesalahan pencatatan, sehingga proses penerimaan pendapatan di PT Z menjadi lebih efektif dan terkontrol.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Flowchart berfungsi sebagai media visual yang digunakan untuk menggambarkan alur proses dalam sistem informasi akuntansi secara runtut dan mudah dipahami. Melalui *flowchart*, setiap tahapan kegiatan usaha dapat ditunjukkan secara jelas, mulai dari aktivitas awal hingga akhir, sehingga membantu pengguna memahami hubungan antarproses yang terjadi. Dalam perancangan sistem informasi akuntansi, *flowchart* tidak hanya berperan sebagai alat dokumentasi, tetapi juga sebagai sarana untuk menata proses kerja agar lebih terstruktur dan konsisten. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *flowchart* mampu mengintegrasikan proses pencatatan manual dan digital, mengurangi kesalahan pencatatan, serta mempercepat penyusunan laporan keuangan, sehingga mendukung peningkatan efisiensi pengelolaan keuangan usaha (Zebua, 2025).

Siklus pendapatan merupakan serangkaian aktivitas bisnis yang berkaitan dengan penjualan barang atau jasa kepada pelanggan hingga diterimanya pembayaran atas transaksi tersebut. Dalam siklus ini terdapat proses operasional sekaligus pengolahan informasi yang saling terintegrasi, dimulai dari penerimaan pesanan pelanggan, proses penagihan, sampai pada penerimaan kas oleh perusahaan. Penerapan siklus pendapatan bertujuan untuk memastikan bahwa produk atau jasa yang dijual dapat diserahkan kepada pelanggan secara tepat, baik dari segi waktu, kuantitas, maupun harga yang telah ditetapkan, sehingga pendapatan perusahaan dapat diperoleh secara efektif dan efisien (Huwae, 2023).

PT Z sebagai perusahaan manufaktur berskala lokal masih menghadapi sejumlah kendala dalam pengelolaan siklus penerimaan dan pendapatan. Beberapa permasalahan yang teridentifikasi meliputi belum optimalnya penerapan sistem informasi akuntansi, adanya kemungkinan terjadinya kesalahan dalam proses pencatatan transaksi, serta keterlambatan dalam penerimaan pendapatan. Situasi tersebut berpotensi memengaruhi keandalan laporan keuangan yang dihasilkan dan dapat menghambat efektivitas pengambilan keputusan oleh manajemen (Wati, 2022).

Berdasarkan permasalahan yang terjadi pada pengelolaan siklus penerimaan pendapatan, diperlukan adanya perancangan alur kerja yang jelas dan terdokumentasi dengan baik agar proses pencatatan dan penerimaan pendapatan dapat berjalan secara lebih terkontrol.

Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah menyusun *flowchart* penerimaan pendapatan yang menggambarkan secara rinci setiap tahapan kegiatan, mulai dari proses penjualan, penagihan, hingga penerimaan kas. *Flowchart* ini berfungsi sebagai pedoman kerja bagi setiap bagian yang terlibat sehingga pembagian tugas dan wewenang menjadi lebih jelas serta mengurangi risiko kesalahan pencatatan akibat kurangnya koordinasi antarbagian. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa perbaikan sistem informasi akuntansi melalui perancangan *flowchart* mampu meningkatkan pengendalian internal, khususnya dalam meminimalkan kesalahan dokumen, memperkuat proses validasi transaksi, dan meningkatkan ketepatan waktu penerimaan pendapatan. Dengan adanya *flowchart* yang terstruktur, perusahaan juga lebih mudah melakukan evaluasi terhadap prosedur yang berjalan dan merumuskan perbaikan sistem secara berkelanjutan guna mendukung keandalan laporan keuangan dan pengambilan keputusan manajerial (Dewi, 2021).

Dengan demikian, penyusunan *flowchart* penerimaan pendapatan dipandang perlu sebagai bentuk usulan perbaikan sistem yang dapat dijadikan acuan dalam pelaksanaan dan pengendalian proses penerimaan pendapatan di PT Z. Perancangan *flowchart* tersebut dilaksanakan dalam rangka kegiatan magang, sehingga diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi perusahaan sekaligus menjadi sarana pembelajaran bagi mahasiswa dalam memahami penerapan sistem informasi akuntansi secara langsung.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana mekanisme penerimaan pendapatan di PT Z?
2. Kendala apa saja yang dihadapi dalam proses penerimaan pendapatan di PT Z?
3. Bagaimana perancangan *flowchart* penerimaan pendapatan yang sesuai dan mudah dipahami untuk PT Z?

1.3 Tujuan

1. Mengetahui alur penerimaan pendapatan di PT Z.
2. Mengetahui kendala yang dihadapi dalam proses penerimaan pendapatan PT Z.
3. Mengetahui perancangan *flowchart* penerimaan pendapatan yang sesuai dan mudah dipahami untuk PT Z.

1.4 Sistematika Laporan

Laporan Tugas Akhir ini telah disusun menjadi 5 (lima) bab untuk memudahkan peneliti dan pembaca. Sistematika pada penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan

Membahas terkait latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, sistematika penelitian, dan manfaat karya ilmiah.

2. Bab II Kajian Pustaka

Bab 2 akan membahas terkait kajian pustaka, landasan teori, penelitian terdahulu, dan juga membahas analisis kegiatan magang dari berbagai aspek.

3. Bab III Metode Penelitian

Pada bab 3 akan membahas dan menguraikan terkait metode penelitian yang akan digunakan, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data serta analisis data.

4. Bab IV Hasil dan Pembahasan

Bab 4 akan memberikan penjelasan hasil penelitian berdasarkan data-data yang telah didapatkan dan beserta pembahasannya.

5. Bab V Kesimpulan

Bab 5 menguraikan kesimpulan dan hasil yang diperoleh penulis selama melakukan penelitian, implikasi penelitian, kekurangan pengumpulan data yang dikemukakan peneliti, dan saran yang dapat diberikan kepada peneliti selanjutnya.

1.5 Manfaat Magang

1.5.1 Bagi Penulis

- a. Menambah pemahaman dan pengalaman penulis mengenai penerapan sistem informasi akuntansi, khususnya pada proses penerimaan pendapatan di perusahaan manufaktur.
- b. Memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam praktik kerja nyata, terutama dalam perancangan *flowchart* penerimaan pendapatan.
- c. Melatih kemampuan analisis penulis dalam mengidentifikasi permasalahan yang terjadi pada sistem penerimaan pendapatan serta merumuskan solusi yang sesuai melalui penyusunan *flowchart*.

- d. Meningkatkan keterampilan penulis dalam memahami alur kerja perusahaan, bekerja secara profesional, dan beradaptasi dengan lingkungan kerja selama kegiatan magang.

1.5.2 Bagi Perusahaan

- a. Menyediakan gambaran alur penerimaan pendapatan yang lebih jelas dan terstruktur melalui *flowchart* yang dapat dijadikan pedoman kerja bagi karyawan.
- b. Membantu perusahaan dalam mengidentifikasi kelemahan pada proses penerimaan pendapatan yang berjalan, sehingga dapat menjadi dasar dalam melakukan perbaikan sistem.
- c. Mengurangi risiko kesalahan pencatatan transaksi dan keterlambatan penerimaan pendapatan melalui alur kerja yang lebih sistematis dan mudah dipahami.
- d. Mendukung peningkatan efektivitas pengendalian internal dan keandalan laporan keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 *Flowchart* dalam Sistem Informasi Akuntansi

Flowchart merupakan alat bantu visual yang digunakan untuk menggambarkan alur proses atau prosedur kerja secara sistematis dan berurutan. Dalam sistem informasi akuntansi, *flowchart* digunakan untuk menunjukkan hubungan antaraktivitas, aliran dokumen, serta pihak-pihak yang terlibat dalam suatu proses bisnis. Dengan adanya *flowchart*, pengguna sistem dapat lebih mudah memahami tahapan proses kerja yang berlangsung di dalam perusahaan (Kurniawan, 2023).

Sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang dirancang untuk mengumpulkan, mencatat, mengolah, dan menyajikan informasi keuangan yang berguna bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan. Sistem ini berperan penting dalam mendukung kelancaran operasional perusahaan, khususnya dalam penyediaan informasi yang akurat dan tepat waktu untuk pengambilan keputusan manajerial. Dalam praktiknya, sistem informasi akuntansi tidak hanya mencakup penggunaan teknologi, tetapi juga melibatkan prosedur, dokumen, sumber daya manusia, serta pengendalian internal yang saling terintegrasi (Larasati, 2023).

Dalam sistem informasi akuntansi, *flowchart* digunakan sebagai alat bantu untuk menggambarkan rangkaian prosedur kerja secara sistematis sehingga memudahkan pemahaman alur pencatatan dan pelaporan keuangan. Keberadaan *flowchart* membantu organisasi dalam mendokumentasikan proses bisnis secara jelas serta memperjelas peran dan tanggung jawab masing-masing unit kerja. Selain itu, *flowchart* juga berperan dalam mendukung efektivitas pengendalian internal karena memungkinkan identifikasi titik-titik rawan kesalahan maupun potensi penyimpangan dalam proses akuntansi (Sulistiani, 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh Putri, (2023) menunjukkan bahwa penggunaan *flowchart* dalam perancangan sistem informasi akuntansi mampu membantu organisasi, khususnya usaha kecil, dalam memahami alur transaksi secara menyeluruh serta memperbaiki dokumentasi proses bisnis yang sebelumnya berjalan secara informal. *Flowchart* juga memudahkan evaluasi sistem karena proses yang berjalan dapat dibandingkan dengan prosedur yang seharusnya diterapkan.

2.2 Pendapatan

Menurut Alwi, (2023) Pendapatan merupakan unsur utama dalam laporan keuangan yang mencerminkan hasil aktivitas operasional entitas. Pendapatan timbul dari kegiatan usaha normal perusahaan dalam bentuk arus masuk manfaat ekonomi yang menyebabkan peningkatan ekuitas, sepanjang peningkatan tersebut tidak berasal dari kontribusi pemilik. Dengan demikian, pendapatan menjadi indikator penting dalam menilai kinerja dan keberlangsungan usaha suatu entitas.

2.3 Penerimaan Pendapatan

Penerimaan pendapatan merupakan proses penerimaan kas atau setara kas yang berasal dari aktivitas penjualan barang atau jasa perusahaan. Proses ini menjadi bagian akhir dari siklus pendapatan dan memiliki peranan penting dalam menjaga kelancaran arus kas perusahaan. Penerimaan pendapatan yang tidak dikelola dengan baik dapat menyebabkan keterlambatan kas masuk, kesalahan pencatatan, serta berpotensi menimbulkan selisih antara pendapatan yang dilaporkan dan kas yang diterima (Widyaningrum, 2025).

Dalam praktiknya, penerimaan pendapatan harus didukung oleh prosedur yang jelas, pemisahan tugas yang memadai, serta dokumentasi yang lengkap. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pengendalian internal dan memastikan bahwa seluruh pendapatan perusahaan telah diterima dan dicatat secara benar (Meiryani, 2021).

2.4 Siklus Pendapatan

Siklus pendapatan merupakan rangkaian kegiatan usaha yang dimulai sejak perusahaan menerima pesanan dari pelanggan hingga perusahaan memperoleh kas atas transaksi penjualan tersebut. Siklus ini tidak hanya mencakup aktivitas penjualan, tetapi juga melibatkan proses administrasi dan pencatatan yang bertujuan untuk memastikan bahwa setiap transaksi dapat ditelusuri dan dipertanggungjawabkan. Dalam praktiknya, siklus pendapatan menjadi salah satu bagian penting dalam sistem informasi akuntansi karena berhubungan langsung dengan pengakuan pendapatan dan arus kas perusahaan menurut penelitian (Samosir, 2025).

2.5 Pengendalian Internal pada Siklus Pendapatan

Pengendalian internal pada siklus pendapatan bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh transaksi penjualan dan penerimaan kas dicatat secara lengkap dan benar. Pengendalian ini diperlukan agar pendapatan yang diakui perusahaan benar-benar berasal dari transaksi yang sah serta dapat ditelusuri dari awal hingga akhir proses. Hal ini sejalan dengan penelitian

(Chusnia, 2025) yang menyatakan bahwa pengendalian internal dalam siklus pendapatan dirancang untuk menjamin keabsahan transaksi, keakuratan pencatatan, serta keterlacakan dokumen dari tahap penjualan hingga penerimaan kas.

Dalam pelaksanaannya, pengendalian internal dilakukan melalui pembagian tugas yang jelas antara pihak yang menerima pesanan, memproses produksi, mengirim barang, dan mencatat transaksi keuangan. Pemisahan fungsi tersebut membantu mengurangi risiko kesalahan pencatatan maupun penyalahgunaan wewenang. Selain itu, setiap transaksi penjualan dan pengiriman barang perlu didukung oleh dokumen yang sesuai sehingga dapat digunakan sebagai bukti atas terjadinya transaksi (Sunga, 2025).

Pada tahap penerimaan kas, pengendalian internal dilakukan dengan mencocokkan data pembayaran yang diterima dengan data penjualan yang telah dicatat sebelumnya. Proses pencocokan ini bertujuan untuk memastikan bahwa jumlah kas yang diterima sesuai dengan nilai transaksi yang telah ditagihkan. Setelah itu, bagian keuangan mencatat penerimaan kas ke dalam sistem akuntansi sesuai prosedur yang berlaku oleh (Putri, 2024).

Pengendalian internal juga perlu didukung dengan evaluasi berkala terhadap prosedur yang berjalan. Evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui apakah masih terdapat kelemahan dalam proses penerimaan pendapatan serta untuk menentukan perbaikan yang diperlukan. Dengan pengendalian internal yang memadai, perusahaan dapat meningkatkan keandalan laporan keuangan dan menjaga kelancaran proses penerimaan pendapatan (Rosyidah, 2025).

2.6 Penelitian Terdahulu

Berikut beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan variabel dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

Tabel 2.6 1 Penelitian Terdahulu

No	Judul dan Nama Peneliti	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	<i>Accounting Information System for Cash Receipts from Room Sales at The Pall Inn Hotel Cisarua</i> (Triwidatin, 2025).	Variabel Independen: Sistem Informasi Akuntansi (untuk penerimaan kas dari penjualan kamar) Variabel Dependen: Efektivitas pencatatan kas masuk dan efisiensi pengelolaan kas	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi pada pencatatan penerimaan kas dari penjualan kamar telah sesuai dengan konsep yang berlaku dan mampu meningkatkan efisiensi serta transparansi pencatatan kas. Namun demikian, masih diperlukan penguatan

			pengendalian internal, peningkatan kemampuan sumber daya manusia, dan pemeliharaan sistem agar proses pencatatan dan pelaporan kas dapat berjalan lebih optimal.
2.	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas terhadap Sistem Pengendalian Internal pada PT Traktor Nusantara (Ekawati, 2021).	Variabel Independen: Sistem Informasi Akuntansi Penjualan, Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Variabel Dependen: Sistem Pengendalian Internal	Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan dan sistem informasi akuntansi penerimaan kas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengendalian internal di PT Traktor Nusantara. Kedua variabel tersebut secara simultan mampu menjelaskan 42,2% variasi pengendalian internal, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.
3.	Analysis of the Application of Accounting Information Systems in the Revenue and Cash Receipts Cycle (Case Study of the Company PT. ASM) (Nurchayani, 2024).	Variabel Independen: Penerapan Sistem Informasi Akuntansi berbasis web. Variabel Dependen: Efektivitas siklus pendapatan dan penerimaan kas. Variabel Kontekstual: Proses order, perhitungan TKDN, waktu penyelesaian order, keamanan data, produktivitas	Sistem berbasis web meningkatkan kecepatan, ketepatan, keamanan data, serta mempercepat proses perhitungan dari empat hari menjadi satu hari dan mengurangi kesalahan pencatatan.
4.	Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT Prima Unggul Global (Nurjanna, 2024).	Independen: Sistem akuntansi penerimaan kas. Dependen: Kualitas informasi akuntansi dan kebutuhan manajemen	Secara umum, sistem akuntansi penerimaan kas yang digunakan perusahaan sudah berjalan dengan baik. Namun demikian, masih terdapat beberapa bagian yang perlu disempurnakan agar informasi keuangan dapat disajikan secara lebih tepat waktu dan mendukung kebutuhan manajemen.
5.	Sistem Akuntansi Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai	Independen: Sistem akuntansi penerimaan kas. Dependen: Akurasi	Proses pencatatan kas yang dilaksanakan perusahaan telah didukung oleh prosedur

	pada PT Kastara Yasa Mahika (Rahayu, 2023).	pencatatan transaksi penjualan tunai	yang jelas dan efektif dalam menangani transaksi harian, sehingga mampu menunjang penyusunan laporan keuangan secara berkala, khususnya laporan bulanan.
6.	Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas Berbasis Komputer pada Rumah Sehat MKK Bersinar (Nurkholijah, 2023).	Independen: Sistem informasi akuntansi penjualan berbasis komputer. Dependen: Efektivitas penerimaan kas dan kecepatan proses pencatatan	Sistem yang diterapkan perusahaan terbukti membantu mempermudah proses pencatatan penjualan dan penerimaan kas, serta berkontribusi dalam penyajian informasi keuangan yang lebih akurat dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh manajemen.
7.	<i>Accounting Information System for Cash Receipts and Cash Expenditures at PT Graha Jember Lestari</i> (Hidayat, 2024).	Independen: Sistem informasi akuntansi kas (penerimaan & pengeluaran). Dependen: Akurasi data keuangan serta efisiensi pelaporan	Penerapan sistem informasi akuntansi yang sesuai dengan kebutuhan operasional perusahaan dapat meningkatkan ketepatan pencatatan kas sekaligus memperbaiki efektivitas pelaporan keuangan, sehingga informasi yang dihasilkan lebih andal dalam mendukung proses pengambilan
8.	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Siklus Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada CV Cahaya Gemilang Farm Blitar (Larasati, 2024).	Independen: Sistem informasi akuntansi siklus kas. Dependen: Kualitas informasi untuk keputusan manajemen	Sistem informasi akuntansi yang digunakan dalam siklus kas memiliki peran strategis dalam menyediakan informasi yang diperlukan oleh manajemen untuk pengambilan keputusan. Meskipun demikian, penerapan prosedur yang lebih terorganisasi dan terdokumentasi dengan baik masih diperlukan guna meningkatkan ketelitian dalam proses pencatatan transaksi.

Penelitian yang dilakukan oleh Triwidatin, (2025) mengkaji bagaimana sistem informasi akuntansi diterapkan dalam proses penerimaan kas yang berasal dari penjualan kamar di The Pall Inn Hotel Cisarua. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem yang digunakan telah berjalan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku dan mampu membantu

perusahaan dalam meningkatkan efisiensi serta keterbukaan pencatatan kas. Meskipun demikian, penelitian tersebut juga menemukan bahwa masih terdapat beberapa aspek yang perlu diperhatikan, khususnya terkait penguatan pengendalian internal, peningkatan kompetensi sumber daya manusia, serta perlunya pemeliharaan sistem secara berkelanjutan agar proses pencatatan dan pelaporan kas dapat dilakukan secara lebih optimal.

Penelitian yang dilakukan oleh Ekawati, (2021) menelaah keterkaitan antara penerapan sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas dengan efektivitas sistem pengendalian internal pada PT Traktor Nusantara. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, diketahui bahwa kedua sistem informasi akuntansi tersebut memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pengendalian internal perusahaan. Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa secara bersama-sama, sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas mampu menjelaskan sebagian besar variasi dalam pengendalian internal, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam model penelitian.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurcahyani, (2024) mengkaji penerapan sistem informasi akuntansi berbasis web pada PT ASM untuk meningkatkan efektivitas siklus pendapatan dan penerimaan kas. Sebelum sistem diterapkan, proses pencatatan dan perhitungan masih dilakukan secara manual sehingga membutuhkan waktu lama dan rentan kesalahan. Setelah sistem berbasis web digunakan, seluruh proses menjadi lebih terintegrasi, mulai dari order pelanggan, perhitungan TKDN, hingga pencatatan transaksi. Data yang sebelumnya tersebar kini tersimpan dalam satu sistem yang aman dan mudah diakses. Dampaknya, waktu penyelesaian yang semula memerlukan empat hari dapat dipangkas menjadi satu hari, sekaligus mengurangi kesalahan pencatatan. Selain meningkatkan kecepatan dan ketepatan, sistem ini juga memperbaiki keamanan data serta mendorong produktivitas karyawan. Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berbasis web mampu memperkuat efektivitas siklus pendapatan dan penerimaan kas di PT ASM.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurjanna, (2024) mengulas penerapan sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada PT Prima Unggul Global. Berdasarkan hasil penelitian, sistem penerimaan kas yang digunakan perusahaan dinilai telah berjalan dengan baik dan mampu mendukung aktivitas operasional. Meskipun demikian, penelitian tersebut juga mengungkapkan bahwa masih terdapat beberapa bagian dalam sistem yang perlu

disempurnakan agar penyajian informasi keuangan dapat dilakukan secara lebih tepat waktu serta lebih sesuai dengan kebutuhan manajemen.

Penelitian Rahayu, (2023) berfokus pada sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai yang diterapkan pada PT Kastara Yasa Mahika. Hasil kajian menunjukkan bahwa proses pencatatan kas di perusahaan tersebut telah didukung oleh prosedur yang jelas dan cukup efektif dalam menangani transaksi harian. Penerapan prosedur tersebut membantu perusahaan dalam menyusun laporan keuangan secara berkala, khususnya laporan bulanan, sehingga informasi keuangan dapat disajikan dengan lebih terstruktur.

Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Nurkholijah, (2023) membahas penerapan sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas berbasis komputer pada Rumah Sehat MKK Bersinar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan sistem berbasis komputer mampu mempermudah proses pencatatan transaksi, mempercepat penerimaan kas, serta meningkatkan tingkat akurasi informasi keuangan. Dengan demikian, informasi yang dihasilkan dapat dimanfaatkan secara lebih optimal dalam mendukung pengambilan keputusan oleh pihak manajemen.

Penelitian yang dilakukan oleh Hidayat, (2024) mengkaji penerapan sistem informasi akuntansi pada proses penerimaan dan pengeluaran kas di PT Graha Jember Lestari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem yang dirancang sesuai dengan kebutuhan operasional perusahaan mampu meningkatkan ketepatan pencatatan kas sekaligus memperbaiki efisiensi dalam proses pelaporan keuangan. Dengan kondisi tersebut, informasi keuangan yang dihasilkan menjadi lebih andal dan dapat dimanfaatkan secara optimal dalam mendukung pengambilan keputusan manajerial.

Sementara itu, penelitian oleh Larasati, (2024) menganalisis sistem informasi akuntansi pada siklus penerimaan dan pengeluaran kas yang diterapkan di CV Cahaya Gemilang Farm Blitar. Temuan penelitian menunjukkan bahwa sistem yang digunakan memiliki peran penting dalam menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh manajemen. Namun demikian, penelitian tersebut juga mengungkapkan bahwa masih diperlukan penerapan prosedur kerja yang lebih terorganisasi dan terdokumentasi dengan baik agar proses pencatatan transaksi dapat dilakukan secara lebih teliti, konsisten, dan mudah ditelusuri.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam proses penerimaan pendapatan yang berlangsung di PT Z serta merancang *flowchart* yang dapat menjelaskan alur sistem secara sistematis dan mudah dipahami. Metode deskriptif digunakan untuk memperoleh gambaran nyata mengenai prosedur penerimaan pendapatan yang sedang berjalan, mulai dari pencatatan transaksi hingga penerimaan kas. Sementara itu, pendekatan kualitatif digunakan karena data yang dianalisis lebih bersifat naratif, berupa hasil observasi, wawancara, dan dokumen perusahaan, bukan dalam bentuk angka atau perhitungan statistik, sebagaimana digunakan dalam penelitian sistem penerimaan kas oleh (Saputri, 2022).

3.2 Objek dan Lokasi Penelitian

Objek penelitian ini adalah sistem penerimaan pendapatan pada PT Z, khususnya alur transaksi penjualan dan penerimaan kas yang dilakukan melalui platform digital (*Etsy*) maupun secara langsung. Lokasi penelitian adalah PT Z yang bergerak di bidang kerajinan tangan berbasis ekspor.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini mengacu pada pendekatan yang dikemukakan oleh Maulana, (2024) yaitu data yang terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari pihak perusahaan melalui wawancara dengan narasumber yang terlibat dalam proses penerimaan pendapatan, serta melalui observasi terhadap aktivitas pencatatan transaksi dan alur penerimaan kas yang berjalan. Untuk menjaga kerahasiaan, identitas narasumber tidak dicantumkan secara langsung dan diganti dengan kode. Partisipan 1 merupakan direktur yang menjelaskan keseluruhan alur penerimaan pendapatan, mulai dari proses transaksi penjualan hingga dana diterima oleh perusahaan. Partisipan 2 adalah CEO yang menjelaskan pencatatan dan pengelolaan data transaksi keuangan, termasuk penginputan dan pengecekan data penjualan.

Sementara itu, data sekunder diperoleh dari dokumen internal perusahaan, seperti Standar Operasional Prosedur dan catatan pendukung lainnya, serta dari berbagai sumber ilmiah yang relevan dengan sistem informasi akuntansi dan siklus pendapatan. Penggunaan

kombinasi data primer dan sekunder ini sejalan dengan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif yang diterapkan oleh (Ramadhani, 2025) dalam mengkaji sistem informasi akuntansi penerimaan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan, digunakan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Wawancara

Dilakukan kepada pihak yang terlibat langsung dalam proses penerimaan pendapatan untuk memperoleh penjelasan mengenai alur kerja, kendala yang dihadapi, dan sistem pencatatan yang digunakan.

2. Observasi

Peneliti mengamati secara langsung proses transaksi penjualan dan penerimaan kas yang terjadi di perusahaan guna memahami alur kerja yang sebenarnya yang terdapat dalam dokumen perusahaan.

3. Dokumentasi

Mengumpulkan dan mempelajari dokumen pendukung seperti dokumen SOP Perusahaan, Struktur Organisasi, transaksi penjualan, catatan penjualan, dan laporan keuangan yang berkaitan dengan penerimaan pendapatan.

3.5 Instrumen Pengambilan Data

Instrumen penelitian merupakan sarana yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan dalam proses penelitian. Penggunaan instrumen yang tepat membantu peneliti bekerja secara lebih terarah dan memastikan data yang diperoleh dapat dianalisis dengan baik. Penelitian ini menggunakan metode wawancara untuk mengumpulkan data sehingga instrumen penelitian yang digunakan adalah pertanyaan wawancara. Penyusunan instrumen penelitian ini dilakukan secara hati-hati, sistematis, dan terencana agar hasil yang dikumpulkan benar-benar mencerminkan kondisi yang diteliti menurut (Habsy, 2025).

Berikut ini disajikan uraian pertanyaan yang akan diajukan kepada pihak pemilik PT Z sebagai pedoman dalam pelaksanaan wawancara yaitu:

- A. Pertanyaan umum terkait informasi perusahaan yang kemudian disesuaikan dengan kondisi yang diteliti serta mengacu pada penelitian (Parlina, 2024) sebagai berikut:

1. Bagaimana awal berdirinya PT Z?
 2. Bagaimana gambaran Standar Operasional Prosedur (SOP) pada masing-masing divisi di PT Z?
 3. Negara mana saja yang membeli produk PT Z?
 4. Menurut Bapak/Ibu, apa yang menjadi ciri khas utama produk PT Z dibandingkan dengan produk sejenis di pasaran?
 5. Selain konsumen luar negeri, apakah terdapat konsumen dari dalam negeri yang membeli produk PT Z?
 6. Berapa lama proses pengerjaan satu produk PT Z ini?
- B. Pertanyaan yang menitikberatkan terkait alur penerimaan pendapatan PT Z yang disusun mengacu pada konsep yang digunakan dalam penelitian (Shaliha, 2023) dan disesuaikan dengan kondisi yang diteliti sebagai berikut:
1. Bagaimana alur penerimaan pendapatan PT Z?
 2. Bagaimana mekanisme penerimaan pendapatan melalui *Etsy* di PT Z?
 3. Bagaimana mekanisme penerimaan pendapatan melalui *website* di PT Z?
 4. Kendala dalam proses penerimaan pendapatan di PT Z?
 5. Bagaimana proses pembayaran pelanggan hingga dana diterima perusahaan?
 6. Dampak seperti apa yang dialami PT Z saat terjadi kenaikan tarif Trump?

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis tematik untuk mengolah data kualitatif yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi perusahaan. Data dibaca secara menyeluruh, kemudian diberi kode sesuai topik yang muncul, seperti proses pembayaran, pihak yang terlibat, jalur penerimaan pendapatan, dan kendala yang dihadapi. Kode-kode yang saling berkaitan dikelompokkan menjadi beberapa tema utama yang menggambarkan kondisi nyata sistem penerimaan pendapatan PT Z, baik melalui *marketplace* maupun *website*. Tema-tema tersebut dianalisis untuk melihat hubungan antarproses serta kelemahan yang ada, kemudian digunakan sebagai dasar penyusunan *flowchart* alur penerimaan pendapatan yang merepresentasikan hasil temuan penelitian menurut penelitian (Ahmed, 2025).

Analisis data dilakukan secara tematik dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan seluruh data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.
2. Membaca dan memahami data secara menyeluruh untuk mengetahui konteks sistem yang berjalan.
3. Memberi kode pada bagian data yang relevan dengan proses penerimaan pendapatan.
4. Mengelompokkan kode-kode yang sejenis ke dalam tema utama.
5. Menafsirkan tema untuk menemukan pola, hubungan antarproses, serta kelemahan sistem.
6. Menyusun *flowchart* alur penerimaan pendapatan berdasarkan hasil analisis tema.
7. Menarik kesimpulan berdasarkan temuan yang diperoleh.

Untuk memastikan keabsahan (*validity*) dan keandalan (*reliability*) data kualitatif, penelitian ini menerapkan beberapa teknik pengujian. Pertama, dilakukan *triangulasi* sumber dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari partisipan 1 dan partisipan 2 yang terlibat langsung dalam sistem penerimaan pendapatan, kemudian mencocokkannya dengan hasil observasi serta dokumen pendukung yang diperoleh selama kegiatan magang di perusahaan. Kedua, diterapkan *triangulasi* metode melalui penggunaan wawancara mendalam, observasi langsung terhadap proses penerimaan pendapatan, serta telaah dokumen internal perusahaan seperti laporan penjualan *marketplace*, struktur organisasi, standar operasional prosedur, dan bukti transfer dana.

Selanjutnya, peneliti melakukan *member checking* dengan mengonfirmasi kembali ringkasan temuan utama kepada partisipan, khususnya terkait alur penerimaan pendapatan dari *Etsy* hingga dana masuk ke rekening bank perusahaan, alur penerimaan pendapatan dari *website* hingga masuk ke *PayPal*, jadwal transfer mingguan, kendala keterlambatan, serta perlakuan pengakuan dan kurs. Langkah ini dilakukan untuk memastikan bahwa interpretasi peneliti telah sesuai dengan makna yang dimaksudkan oleh narasumber.

Untuk menjaga konsistensi data (*reliability*), proses pengodean dilakukan secara sistematis dengan menggunakan kategori yang sama pada seluruh sumber data, yaitu sumber pendapatan, alur dana, waktu transfer, kendala, dan perlakuan akuntansi. Hasil pengodean kemudian dibandingkan lintas sumber sehingga pola yang muncul dapat diuji kestabilannya. Seluruh tahapan analisis dicatat dalam audit trail agar proses penelitian dapat ditelusuri secara transparan.

Dengan prosedur tersebut, temuan yang digunakan sebagai dasar penyusunan *flowchart* alur penerimaan pendapatan tidak hanya berupa gambaran visual prosedur, tetapi juga didukung oleh data wawancara dan observasi yang telah tervalidasi.

1. Partisipan 1 (Direktur/Pemilik)

Menjelaskan kebijakan usaha, dampak tarif, penetapan harga, serta alur penerimaan pendapatan melalui *Etsy* dan *website* hingga dana masuk ke rekening perusahaan dan *PayPal*, termasuk jadwal transfer dan kendala yang dihadapi.

2. Partisipan 2 (CEO/Operasional)

Menjelaskan awal mula merintis usaha macrame, proses produksi, pemasaran daring, serta pengalaman operasional dalam menjalankan penjualan melalui *marketplace*.

3.7 Teknik Penyajian *Flowchart*

Flowchart disusun menggunakan simbol standar sistem informasi akuntansi, seperti simbol dokumen, proses, keputusan, dan aliran data. *Flowchart* ini bertujuan untuk:

- Menjelaskan alur penerimaan pendapatan secara visual
- Mempermudah pemahaman sistem
- Membantu perusahaan dalam meningkatkan pengendalian internal

Untuk memastikan bahwa *flowchart* yang dihasilkan benar-benar mencerminkan kondisi yang terjadi di lapangan, penelitian ini memperhatikan aspek keabsahan data yang mencakup validitas dan reliabilitas penelitian kualitatif. Validitas data dijaga dengan melakukan pemeriksaan silang informasi yang diperoleh dari wawancara, observasi langsung, dan dokumentasi perusahaan. Langkah tersebut dilakukan untuk memastikan kesesuaian antara data yang dikumpulkan dan proses penerimaan pendapatan yang sebenarnya.

Sementara itu, reliabilitas penelitian dijaga dengan menyusun *flowchart* berdasarkan prosedur penerimaan pendapatan yang bersifat konsisten dan dapat diamati secara berulang. Proses pengumpulan dan analisis data dilakukan secara sistematis serta dicatat secara rinci, sehingga alur yang disusun tidak bergantung pada satu kejadian tertentu dan dapat memberikan gambaran yang relatif sama apabila penelitian dilakukan pada kondisi operasional yang serupa.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Profil Tempat Magang

PT Z merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri kreatif dengan fokus pada produksi kerajinan tangan berbahan dasar makrame. Produk utamanya berupa dekorasi interior, khususnya hiasan dinding, yang dibuat secara manual menggunakan teknik simpul tradisional yang dipadukan dengan sentuhan desain kontemporer. Setiap karya dirancang tidak hanya untuk menampilkan keindahan *visual*, tetapi juga memiliki nilai fungsional sebagai elemen dekoratif yang memperkuat karakter suatu ruang. Hal tersebut dikatakan oleh partisipan satu atau direktur perusahaan saat wawancara dilakukan sebagai berikut:

“Kalau yang khusus handmade itu memang hanya di Etsy. Platformnya unik sekali, terutama karena banyak digunakan oleh orang-orang yang mencari produk untuk kebutuhan dekorasi.”

Usaha ini pertama kali dirintis oleh istri dari pasangan suami istri sekitar tahun 2019 dan terus berkembang seiring meningkatnya minat masyarakat terhadap produk *handmade*. Pada tahap awal, kegiatan produksi dilakukan dalam skala terbatas dengan pemasaran melalui media sosial. Seiring dengan bertambahnya permintaan, PT. PT Z mulai membangun sistem pemasaran yang lebih terstruktur dengan memanfaatkan platform perdagangan elektronik. Perkembangan ini kemudian mendorong perusahaan untuk bertransformasi menjadi badan usaha yang lebih profesional. Hal tersebut dikatakan partisipan dua atau CEO perusahaan saat wawancara dilakukan sebagai berikut:

. “Saya memang sudah suka kerajinan sejak kecil. Dulu, sekitar era 90-an, macrame sering dipakai untuk membuat baju. Misalnya, kemeja yang lengannya dipotong lalu dijahit di bagian bawah, itu bisa dipakai ke sekolah. Dari situ saya mulai tertarik dengan teknik simpul seperti ini.”

“Kalau latar belakang pendidikan, saya bukan dari seni sama sekali. Banyak yang mengira saya lulusan ISI, padahal saya kuliah ekonomi. Saya belajar macrame secara otodidak dari YouTube. Awalnya saya juga beli buku hanya untuk tahu nama simbol-simbol simpulnya, tapi praktiknya tetap belajar dari video. Jadi tidak ada pendidikan formal di bidang seni.”

“Waktu pertama kali membuat macrame, saya masih kuliah dan belum terpikir mau menjual ke mana. Awalnya saya coba unggah di Facebook. Ternyata ada satu orang yang tertarik dan

membeli. Dari situ saya sadar ternyata ada peminatnya, walaupun saat itu belum banyak orang yang tahu tentang macrame.”

“Setelah itu saya mulai jual di Shopee karena produksinya masih dikerjakan di kos. Sejak awal sampai sekarang, penjualan semuanya dilakukan secara online karena kami tidak memiliki toko fisik.”

“Lama-kelamaan kami membuka toko di beberapa e-commerce lokal. Waktu itu ada bantuan juga dari suami karena saya sudah cukup kewalahan mengurus semuanya sendiri.”

Dalam strategi pemasarannya, PT Z mengandalkan platform *marketplace* internasional, terutama *Etsy*, sebagai saluran utama penjualan. Melalui platform tersebut, produk PT Z dapat menjangkau konsumen dari berbagai negara. Selain itu, perusahaan juga memiliki situs *web* resmi yang digunakan sebagai media promosi dan penjualan. Sistem penjualan berbasis daring dipilih untuk memperluas jangkauan pasar serta mempermudah proses transaksi lintas negara. Hal tersebut dikatakan oleh partisipan satu atau direktur perusahaan saat wawancara dilakukan sebagai berikut:

“Setelah Etsy mulai berjalan dengan stabil, kami akhirnya menutup penjualan lokal. Awalnya masih berjalan bersamaan antara Shopee dan Etsy, tetapi setelah Etsy lebih kuat, kami fokus ke sana.”

“Sistem di Etsy juga memudahkan karena laporan penjualan dan keuangan sudah tersedia dalam satu platform, jadi lebih rapi dan mudah dipantau.”

PT Z berlokasi di Jl. Nakula RT/RW 3, Tlogoadi, Sleman, Yogyakarta. Meskipun seluruh proses produksi dilakukan di dalam negeri, sebagian besar produk dipasarkan ke luar negeri. Hal ini menunjukkan bahwa karya yang dihasilkan memiliki daya saing di pasar internasional, khususnya di segmen konsumen yang menghargai nilai seni dan keunikan produk kerajinan tangan.

Produk PT Z memiliki ciri khas berupa pola simpul yang kompleks, tekstur yang menonjol, serta desain yang terinspirasi dari unsur alam dan gaya *handmade* moderen. Variasi produk mencakup berbagai ukuran dan bentuk yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan dekorasi ruang hunian maupun ruang komersial. Keunikan ini menjadi pembeda utama dibandingkan produk sejenis yang diproduksi secara massal. Hal tersebut dikatakan oleh partisipan satu atau direktur perusahaan saat wawancara dilakukan sebagai berikut:

“Tapi kalau yang khusus handmade ya cuman Etsy. Terutama orang-orang yang suka dekor gitu mau nyari paku ya kami sediakan. Ya, dulu kami bisa custom. Tapi sekarang nggak bisa, karena kami milih ngerilis produk sendiri dengan desain seperti itu. Jadi orang tinggal pilih antara desain kami itu.”

Segmen pasar PT Z meliputi pecinta dekorasi *handmade* serta desainer interior yang mencari karya bernilai artistik tinggi. Konsumen berasal dari berbagai negara, terutama kawasan Amerika dan Eropa. Kondisi ini menuntut perusahaan untuk menjaga konsistensi kualitas serta menyesuaikan proses produksi dan pengiriman dengan standar internasional. Hal tersebut dikatakan oleh partisipan satu atau direktur perusahaan saat wawancara dilakukan sebagai berikut:

“Untuk pasar di Indonesia, sistem penjualannya masih didominasi B2C. Sementara untuk pasar luar negeri, pada tahun 2025 kami sudah melayani pelanggan dari sekitar 20 negara. Namun, yang paling banyak berasal dari Amerika, Australia, dan kawasan Eropa, terutama dari Jerman dan Italia. Memang sejak awal, pasar luar negeri menjadi target utama kami.”

Secara umum, PT Z menunjukkan perkembangan yang stabil sebagai pelaku usaha kerajinan berbasis digital. Pemanfaatan teknologi pemasaran daring yang dipadukan dengan komitmen terhadap kualitas produk menjadi faktor utama dalam menjaga keberlanjutan usaha. Dengan karakteristik tersebut, PT Z dapat dikategorikan sebagai usaha kreatif yang memiliki potensi besar untuk terus berkembang di pasar global. Hal tersebut dikatakan oleh partisipan satu atau direktur perusahaan saat wawancara dilakukan sebagai berikut:

“Seluruh penjualan kami dilakukan secara online, tidak ada penjualan offline atau pembelian langsung di tempat. Lebih dari 90% transaksi berasal dari pasar internasional. Kami memasarkan produk melalui marketplace luar negeri. Untuk pasar dalam negeri juga ada, tetapi jumlahnya kecil, salah satunya sedang menjalin kerja sama dengan pihak hotel, seperti Six Senses di Bali.”

Tentang Perusahaan

Nama Perusahaan : PT Z

Lokasi : Jl. Nakula, Area Sawah, Tlogoadi, Kec. Mlati, Kec. Sleman, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55286.

Telphone : -

Email

: -

Visi dan Misi Instansi

Visi

- Menjadi brand macrame terkemuka yang dikenal atas inovasi desain, keindahan karya, dan pengalaman pelanggan yang luar biasa.

Misi

- Membawa kehangatan, keindahan, dan sentuhan personal ke dalam ruang interior melalui seni macrame hiasan dinding yang elegan dan berkelas.

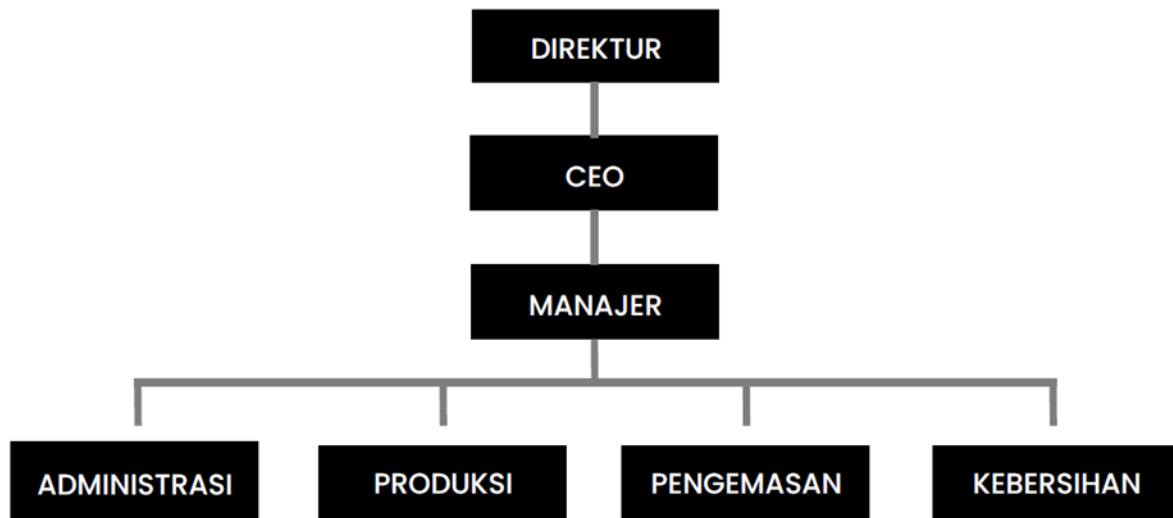
4.1.1 Struktur Organisasi Instansi

Struktur organisasi PT Z Indonesia disusun secara hierarkis untuk memastikan setiap fungsi perusahaan berjalan terarah dan saling mendukung. Pada tingkat tertinggi terdapat Direktur sebagai penanggung jawab utama atas kebijakan strategis perusahaan serta pengawasan terhadap seluruh kegiatan operasional. Direktur berperan dalam menetapkan arah bisnis, mengambil keputusan penting, dan memastikan perusahaan berjalan sesuai dengan visi yang telah ditetapkan. Seluruh unit kerja berada di bawah kendali dan koordinasi pimpinan agar tujuan perusahaan dapat tercapai secara efektif.

Di bawah Direktur terdapat CEO yang berfungsi sebagai penghubung antara kebijakan strategis dengan pelaksanaan di lapangan. CEO bertanggung jawab menerjemahkan arahan Direktur ke dalam rencana kerja yang lebih operasional serta mengoordinasikan seluruh divisi agar bekerja selaras. CEO juga berperan dalam memantau kinerja perusahaan secara keseluruhan, menjaga komunikasi antarbagian, serta memastikan bahwa setiap unit menjalankan tugasnya sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Selanjutnya, posisi Manajer memegang peranan penting dalam mengatur aktivitas harian perusahaan. Manajer bertugas mengelola sumber daya, membagi tugas kepada masing-masing bagian, serta mengawasi jalannya operasional agar berjalan efisien. Dalam pelaksanaannya, Manajer membawahi beberapa bagian fungsional, yaitu Administrasi, Produksi, Pengemasan, dan Kebersihan. Masing-masing bagian memiliki tanggung jawab yang saling berkaitan, mulai dari pencatatan administrasi, proses pembuatan produk, pengemasan hasil produksi, hingga menjaga kebersihan area kerja. Dengan struktur ini, alur kerja di PT Z Indonesia menjadi lebih teratur, jelas, dan mendukung tercapainya kinerja yang optimal.

4.1.2 Gambar Struktur Organisasi PT Z Indonesia



Gambar 4.1 1 Susunan Pengurus

4.1.3 Tugas dan Fungsi

Direktur berperan sebagai pihak yang memberikan persetujuan akhir terhadap seluruh standar operasional perusahaan serta memastikan bahwa setiap kegiatan berjalan sesuai kebijakan yang telah ditetapkan. Dalam SOP, Direktur tercatat sebagai pihak yang mengesahkan prosedur produksi, pengemasan, administrasi, dan kebersihan, sehingga memiliki tanggung jawab utama dalam menjaga kualitas, arah kebijakan, serta keberlanjutan operasional perusahaan. Direktur juga menjadi pihak yang menerima laporan kebutuhan bahan dari bagian administrasi untuk pengadaan barang.

CEO berfungsi sebagai penghubung antara kebijakan Direktur dan pelaksanaan operasional di lapangan. Dalam SOP disebutkan bahwa CEO memiliki peran pengawasan terhadap kegiatan administrasi, khususnya dalam penanganan permasalahan administratif yang tidak dapat diselesaikan oleh staf. CEO juga terlibat dalam proses pemeriksaan dan persetujuan SOP, sehingga berperan memastikan bahwa seluruh unit menjalankan tugas sesuai standar yang telah ditentukan.

Manajer memegang peranan penting dalam mengoordinasikan seluruh bagian operasional perusahaan. Dalam SOP, Manajer tercantum sebagai pihak yang bertanggung jawab di hampir seluruh bagian, yaitu produksi, pengemasan, administrasi, dan kebersihan. Manajer bertugas memantau kinerja staf, memastikan prosedur dijalankan dengan benar, serta

menjaga ketersediaan bahan melalui koordinasi dengan bagian administrasi. Selain itu, Manajer juga ikut dalam proses pemeriksaan SOP sebagai bentuk pengawasan mutu kerja.

Bagian produksi bertanggung jawab melaksanakan proses pembuatan kerajinan makrame mulai dari pemotongan tali dan kayu, penyimpulan, hingga tahap finishing sesuai standar ukuran dan kualitas yang telah ditetapkan. Staf produksi juga wajib menjaga kerapian penyimpanan alat dan bahan agar proses kerja berjalan lancar. Selain itu, mereka harus memonitor persediaan bahan produksi secara rutin dan segera berkoordinasi dengan bagian administrasi apabila terjadi kekurangan bahan.

Bagian pengemasan bertugas memastikan setiap produk dikemas dengan rapi, aman, dan sesuai standar kualitas untuk mengurangi risiko kerusakan saat pengiriman. Staf juga harus memastikan label pengiriman sesuai dengan data pesanan, seperti ukuran produk, nama, dan alamat penerima. Selain itu, mereka memantau ketersediaan bahan pengemasan dan segera berkoordinasi dengan bagian administrasi jika stok mulai menipis.

Bagian administrasi bertanggung jawab menjalankan kegiatan administrasi secara tertib, terstruktur, dan teliti, sekaligus memberikan pelayanan pelanggan yang profesional. Tugasnya mencakup memantau stok bahan baku, alat produksi, dan bahan pengemasan, lalu menginformasikan kebutuhan pengadaan kepada Direktur. Selain itu, staf administrasi memastikan label pengiriman sesuai dengan data pelanggan dan berkoordinasi dengan CEO apabila terjadi permasalahan administrasi.

Bagian kebersihan bertugas menjaga lingkungan kerja tetap bersih dan higienis melalui kegiatan pembersihan harian dan bulanan. Pembersihan harian meliputi meja, kursi, peralatan kerja, lantai, serta pengosongan tempat sampah sebelum jam kerja. Sementara itu, pembersihan bulanan mencakup dinding, plafon, sudut ruangan, rak, dan area sulit dijangkau. Staf juga memastikan seluruh alat kebersihan dibersihkan dan disimpan dengan rapi setelah digunakan.

4.2 Aktivitas Magang

4.2.1 Rencana Aktivitas Magang

Program magang dilaksanakan di Kantor Jasa Akuntansi yang bergerak dalam bidang jasa akuntansi dan perpajakan. Aktivitas magang dirancang agar mahasiswa memperoleh pengalaman praktik yang selaras dengan kompetensi bidang akuntansi keuangan, perpajakan, serta sistem informasi akuntansi.

Aktivitas yang dilakukan selama bulan Oktober 2025 di tempat magang meliputi:

Pemahaman dan Penerapan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Mahasiswa mempelajari kerangka konseptual laporan keuangan, prinsip pengakuan dan pengukuran unsur laporan keuangan (aset, *liabilitas*, *ekuitas*, penghasilan, dan beban), serta konsep materialitas dan pengungkapan. Pemahaman ini menjadi dasar dalam membantu proses penyusunan laporan keuangan klien.

Penginputan dan Pengolahan Data Akuntansi. Mahasiswa melakukan pencatatan transaksi ke dalam *software* akuntansi seperti *Accurate*, mengelompokkan akun dalam *Chart of Accounts* (CoA), serta membantu koreksi pencatatan transaksi. Kegiatan ini memberikan pemahaman langsung mengenai siklus akuntansi perusahaan jasa.

Penyusunan dan Pengecekan Laporan Keuangan. Mahasiswa membantu proses pengecekan data laporan keuangan klien, menelusuri kesalahan pencatatan, serta mendukung penyusunan laporan keuangan sederhana. Dari kegiatan ini mahasiswa belajar pentingnya ketelitian dan konsistensi dalam pelaporan keuangan.

Kegiatan Perpajakan. Mahasiswa terlibat dalam kegiatan administrasi perpajakan seperti pengecekan data PPN, pengenalan e-Bupot PPh 21, serta pemahaman sistem pelaporan pajak melalui aplikasi seperti *Coretax*. Aktivitas ini memberikan gambaran nyata hubungan antara akuntansi dan kewajiban perpajakan perusahaan klien.

Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi. Mahasiswa mempelajari penggunaan aplikasi pendukung akuntansi dan pelaporan keuangan, termasuk proses *input* data, pengolahan laporan, serta pengelolaan dokumen keuangan secara digital.

Kegiatan Pengembangan Profesional. Mahasiswa mengikuti *webinar*, diskusi, dan pembelajaran tambahan terkait akuntansi, regulasi perpajakan, serta topik profesional lainnya untuk menambah wawasan di luar pekerjaan teknis. Melalui seluruh aktivitas tersebut, mahasiswa diharapkan mampu memahami penerapan teori akuntansi dalam praktik kerja di Kantor Jasa Akuntansi.

Aktivitas yang dilakukan selama bulan November 2025 di tempat magang meliputi:

Mahasiswa akan terlibat dalam proses pencatatan dan pengolahan data transaksi keuangan klien menggunakan *software* akuntansi seperti *Accurate*. Kegiatan ini mencakup *input* histori transaksi, pembuatan jurnal, pengelompokan akun dalam *Chart of Accounts* (CoA), serta pengecekan kesesuaian data antara bukti transaksi dengan pencatatan sistem.

Dalam bidang pelaporan keuangan, mahasiswa membantu proses penelusuran kesalahan pencatatan, melakukan koreksi jurnal, serta memahami penyusunan laporan keuangan seperti laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas sesuai SAK Entitas Privat.

Pada aspek perpajakan, mahasiswa dilibatkan dalam kegiatan administrasi seperti pengelolaan data e-Bupot PPh 21 dan 23, pengecekan kesesuaian data pajak dengan data gaji, serta pemahaman pelaporan pajak melalui sistem perpajakan elektronik. Mahasiswa juga melakukan pencocokan data antara sistem klien dan data monitoring kantor.

Mahasiswa juga mempelajari catatan atas laporan keuangan, konsolidasi laporan keuangan, serta kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan pencatatan, sehingga memahami bagaimana laporan disajikan secara wajar dan sesuai standar. Selain kegiatan teknis, mahasiswa mengikuti kegiatan pengembangan profesional seperti webinar, diskusi, serta pembelajaran materi akuntansi dan regulasi perpajakan. Kegiatan ini bertujuan menambah wawasan dan pemahaman konteks profesional akuntansi. Secara keseluruhan, aktivitas magang diarahkan untuk menghubungkan teori perkuliahan dengan praktik nyata pekerjaan akuntansi di kantor jasa akuntansi.

Aktivitas yang dilakukan selama bulan Desember 2025 di tempat magang meliputi:

Program magang dilaksanakan pada bulan Desember 2025 di Kantor Jasa Akuntansidengan fokus kegiatan pada praktik akuntansi keuangan, sistem informasi akuntansi, serta administrasi perpajakan. Selama periode Desember, mahasiswa banyak terlibat dalam penugasan klien PT Z yang berkaitan dengan pengolahan data transaksi dan pelaporan keuangan

Rencana aktivitas magang meliputi keterlibatan mahasiswa dalam pencatatan dan perbaikan jurnal transaksi. Mahasiswa membantu merevisi jurnal agar sesuai dengan klasifikasi akun yang tepat, menambahkan nomor akun, serta memastikan transaksi dicatat secara rinci dan sistematis dalam *software* akuntansi. Kegiatan ini memberi pemahaman tentang pentingnya ketepatan pengakuan dan pengukuran transaksi dalam laporan keuangan.

Mahasiswa juga melakukan analisis transaksi dan rekonsiliasi data keuangan, seperti pengecekan transaksi bank dengan hasil analisis internal kantor. Dari kegiatan ini mahasiswa memahami proses pencocokan data (*reconciliation*) serta identifikasi selisih pencatatan.

Pada aspek pelaporan keuangan, mahasiswa mempelajari alur penyusunan *output* laporan keuangan, menyusun rekapan kertas kerja tahunan, serta memahami proses dari data transaksi hingga menjadi laporan yang siap disajikan. Mahasiswa juga mempelajari konsep penghentian pengakuan, pengukuran instrumen keuangan, dan pengungkapan dalam laporan posisi keuangan sebagai bagian dari pemahaman standar akuntansi

Dalam bidang perpajakan, mahasiswa mempelajari ketentuan umum perpajakan, kerahasiaan wajib pajak, serta dasar hukum terkait penghasilan, bantuan, hibah, dan objek pajak. Hal ini memperkuat pemahaman hubungan antara pencatatan akuntansi dan perlakuan perpajakan. Selain pekerjaan teknis, mahasiswa turut melakukan kegiatan pendukung profesional, seperti penyusunan konten edukatif, pembuatan artikel, pengiriman proposal, diskusi internal, serta mengikuti webinar dan sesi sharing profesional. Aktivitas ini membantu pengembangan komunikasi profesional dan pemahaman konteks kerja kantor jasa akuntansi.

Aktivitas yang dilakukan selama bulan Januari 2026 di tempat magang meliputi:

Program magang dilaksanakan di Kantor Jasa Akuntansi dengan penugasan utama pada klien PT Z. Kegiatan magang diarahkan untuk memperkuat kompetensi mahasiswa pada bidang akuntansi keuangan, akuntansi lanjutan, serta perpajakan melalui kombinasi praktik teknis dan pendalaman standar.

Mahasiswa direncanakan terlibat dalam analisis dan pengolahan data transaksi keuangan klien, termasuk perhitungan penjualan bruto, identifikasi sales tax, beban penjualan, beban aplikasi, serta penentuan nilai netto. Kegiatan ini memberikan pemahaman tentang struktur pendapatan dan beban usaha dalam laporan laba rugi perusahaan. Selain itu, mahasiswa melakukan pengecekan konsistensi data keuangan tahunan untuk memastikan kesesuaian antara pencatatan dan laporan yang dihasilkan.

Dalam aspek standar akuntansi, mahasiswa mempelajari berbagai topik SAK Entitas Privat seperti instrumen keuangan, persediaan, investasi pada entitas asosiasi, ventura bersama, properti investasi, aset tetap, aset tak berwujud, kombinasi bisnis dan *goodwill*, serta sewa. Pemahaman ini mendukung kemampuan mahasiswa dalam mengenali perlakuan akuntansi yang tepat atas berbagai transaksi dan posisi keuangan perusahaan.

Pada bidang perpajakan, mahasiswa mempelajari ketentuan dalam UU HPP yang berkaitan dengan penghasilan kena pajak, PTKP, amortisasi, tarif pajak, pajak masukan dan pajak keluaran, hingga ketentuan transfer pricing. Kegiatan ini memperkuat pemahaman

keterkaitan antara laporan keuangan komersial dan perhitungan fiskal. Mahasiswa juga melakukan kunjungan langsung ke klien untuk menggali data transaksi sebagai bahan pengolahan dan penyusunan laporan. Selain itu, terdapat kegiatan diskusi, pembelajaran daring, serta penyusunan tugas yang mendukung pengembangan profesional.

4.2.2 Waktu Pelaksanaan Kegiatan Magang

Pelaksanaan magang di Kantor Jasa Akuntansi mulai pada awal Oktober 2025 dan berlangsung selama satu bulan penuh. Pada minggu pertama, peserta magang masih berada pada tahap penyesuaian dengan lingkungan kerja dan sistem yang digunakan di Kantor Jasa Akuntansi.

Kegiatan diawali dengan pembacaan Hadist Arbain sebagai pembiasaan budaya kerja, kemudian dilanjutkan dengan mempelajari dasar-dasar akuntansi dan perpajakan, seperti PSAK 2 tentang transaksi nonkas, perubahan liabilitas pendanaan, serta komponen kas dan setara kas. Selain itu, peserta juga mempelajari ketentuan dalam UU HPP Bab 3 Pasal 9 dan Pasal 11. Pada tahap ini, peserta mulai mengenal alur kerja kantor dan memahami jenis data yang biasa ditangani, khususnya data klien PT Y.

Memasuki minggu kedua, kegiatan mulai mengarah pada praktik langsung. Peserta dilibatkan dalam proses pengecekan ulang data pelaporan pajak PPN, terutama faktur masukan, faktur impor, serta penjualan ekspor yang belum dilaporkan. Pekerjaan ini menuntut ketelitian karena jumlah data cukup banyak dan detail. Selain itu, peserta mengikuti demo cara mengimpor bukti potong PPh 21 melalui sistem *Coretax* milik PT Y. Di sela kegiatan praktik, peserta tetap mempelajari materi PSAK 3 tentang materialitas dan pengungkapan laporan keuangan, serta ketentuan UU HPP Pasal 17 dan Pasal 18.

Pada minggu ketiga, peserta sudah mulai terbiasa menggunakan sistem yang dipakai kantor. Kegiatan utama pada minggu ini meliputi *input* data ke *Coretax* dan *Accurate*, pembetulan SPT, serta mengikuti kegiatan zoom edukasi mengenai pelaporan SPT Tahunan Orang Pribadi tahun 2025. Peserta juga diminta membuat resume dari materi *webinar* yang diikuti. Selain itu, peserta mempelajari PSAK tentang liabilitas dan pengungkapan laporan keuangan, serta memahami UU HPP Pasal 32C yang mengatur pendelegasian kewenangan.

Pada minggu keempat, jenis pekerjaan yang dilakukan semakin beragam dan bersifat teknis. Peserta mulai membuat *Chart of Account* (COA), menginput transaksi perusahaan jasa ke *Accurate*, serta melakukan koreksi data neraca menggunakan *Excel*. Selain itu, peserta juga

menyusun artikel, mengikuti *webinar* bertema piutang, dan membuat resume dari kegiatan tersebut. Pada minggu ini pula, peserta mempelajari SAK Entitas Privat, konsep dan prinsip pervasif, dasar akrual, serta karakteristik kualitatif laporan keuangan. Kegiatan difokuskan pada penguatan analisis dan penyelesaian tugas akhir. Peserta melakukan penilaian kesehatan laporan keuangan PT Y dan PT X, menyusun proposal penawaran jasa KJAES menggunakan Canva, serta merapikan database klien. Selain itu, peserta juga membuat laporan COA, menentukan judul dan outline laporan magang, serta memperdalam kembali pemahaman mengenai PSAK Entitas Privat dan ketentuan UU HPP Pasal 8 sampai Pasal 11. Melalui rangkaian kegiatan ini, peserta memperoleh pengalaman nyata mengenai praktik akuntansi dan perpajakan di lingkungan kantor jasa akuntan.

Pada minggu pertama bulan November 2025, kegiatan magang difokuskan pada pendalaman pemahaman atas sistem pencatatan akuntansi yang digunakan di kantor. Mahasiswa mulai terlibat dalam proses pengolahan data transaksi sederhana serta mempelajari kembali bagan akun yang digunakan untuk pencatatan laporan keuangan klien. Selain itu, mahasiswa melakukan pengamatan terhadap alur kerja penyusunan laporan keuangan guna memahami tahapan yang harus dilalui sebelum laporan disajikan secara final. Kegiatan pada minggu ini membantu mahasiswa menyesuaikan diri dengan pekerjaan teknis yang mulai diberikan secara bertahap.

Pada minggu kedua, mahasiswa mulai terlibat lebih aktif dalam proses pencatatan dan koreksi data transaksi. Kegiatan yang dilakukan meliputi pengecekan jurnal, penyesuaian pencatatan yang belum sesuai, serta pengelompokan akun dalam sistem akuntansi. Mahasiswa juga memperoleh penjelasan mengenai hubungan antara data transaksi dengan laporan keuangan yang dihasilkan. Melalui aktivitas ini, mahasiswa mulai memahami pentingnya ketelitian dan konsistensi dalam pencatatan akuntansi.

Memasuki minggu ketiga, kegiatan magang berfokus pada keterlibatan mahasiswa dalam proses penyusunan laporan keuangan klien. Mahasiswa membantu dalam menelusuri kesalahan pencatatan, melakukan perbaikan jurnal, serta memahami bagaimana data transaksi diproses menjadi laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi. Selain itu, mahasiswa mulai mengenal proses administrasi perpajakan yang berkaitan dengan data keuangan, seperti pencocokan data pajak dengan catatan internal perusahaan.

Pada minggu keempat bulan November 2025, mahasiswa semakin terbiasa dengan pekerjaan yang bersifat teknis dan analitis. Kegiatan yang dilakukan mencakup rekonsiliasi

data keuangan, pengecekan konsistensi pencatatan, serta pendalaman pemahaman standar akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan. Pada tahap ini, mahasiswa mampu mengaitkan antara teori yang dipelajari di perkuliahan dengan praktik akuntansi yang diterapkan di kantor, sehingga memberikan gambaran yang lebih utuh mengenai proses pelaporan keuangan.

Pada minggu pertama bulan Desember 2025, kegiatan magang difokuskan pada penyesuaian kembali setelah pergantian bulan sekaligus evaluasi pekerjaan sebelumnya. Peserta mulai dengan menata ulang arsip dan dokumen kerja agar lebih rapi dan mudah diakses. Selain itu, peserta juga melakukan pengecekan ulang data transaksi yang telah *diinput* pada bulan sebelumnya untuk memastikan tidak ada kesalahan pencatatan. Di sela pekerjaan, peserta berdiskusi dengan pembimbing mengenai alur kerja yang lebih efektif serta memahami kembali tugas yang akan menjadi fokus utama di bulan Desember.

Memasuki minggu kedua, kegiatan mulai berjalan lebih intens. Peserta terlibat dalam proses pencatatan dan pengolahan data keuangan klien, khususnya pada transaksi yang terjadi menjelang akhir tahun. Peserta juga membantu melakukan pencocokan antara data fisik dengan laporan yang ada di sistem. Selain itu, peserta menerima arahan dari pembimbing terkait perbaikan format laporan agar sesuai dengan standar yang berlaku. Kegiatan ini melatih ketelitian dan tanggung jawab dalam mengelola data.

Pada minggu ketiga, peserta mulai dilibatkan dalam proses evaluasi laporan sementara. Beberapa data yang belum lengkap dikumpulkan kembali dan diperiksa ulang. Peserta juga membantu menyiapkan bahan laporan yang akan digunakan untuk keperluan internal kantor. Selain itu, dilakukan diskusi mengenai kesalahan yang sering muncul dalam pencatatan serta cara mencegahnya. Dari kegiatan ini, peserta mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya konsistensi dan ketepatan dalam laporan keuangan.

Minggu keempat diisi dengan kegiatan penyempurnaan laporan dan penataan kembali data klien. Peserta membantu merapikan file digital maupun dokumen fisik agar mudah ditemukan. Selain itu, peserta juga menyiapkan ringkasan pekerjaan yang telah dilakukan selama bulan Desember sebagai bahan evaluasi. Pada tahap ini, peserta mulai menyusun catatan pengalaman magang yang nantinya akan digunakan sebagai bahan laporan akhir.

Pada akhir bulan, kegiatan lebih bersifat penutup dan refleksi. Peserta menyelesaikan pekerjaan yang masih tertunda, melakukan pengecekan akhir terhadap data yang telah diolah, serta berdiskusi dengan pembimbing mengenai hasil magang selama bulan Desember. Selain

itu, peserta juga menyusun rangkuman kegiatan sebagai dokumentasi dan bahan laporan. Minggu terakhir ini menjadi penutup yang menandai selesainya rangkaian kegiatan magang di bulan Desember.

Kegiatan magang pada awal bulan Januari 2026 dimulai dengan penyesuaian kembali terhadap suasana kerja setelah pergantian tahun. Pada hari-hari pertama, peserta magang lebih banyak melakukan pengecekan ulang terhadap dokumen dan data yang telah dikerjakan sebelumnya. Selain itu, peserta juga mulai mengisi jurnal kegiatan serta menyesuaikan format laporan sesuai dengan arahan pembimbing. Fokus utama pada minggu ini adalah memastikan bahwa seluruh data yang digunakan masih relevan dan siap untuk diproses lebih lanjut.

Memasuki minggu kedua, kegiatan mulai berjalan lebih aktif. Peserta terlibat dalam pencatatan dan pengelompokan data klien, serta membantu menyiapkan dokumen yang dibutuhkan untuk proses evaluasi internal. Peserta juga mulai memahami pola kerja kantor dan alur koordinasi antar staf. Melalui arahan yang diberikan, peserta belajar untuk lebih teliti dalam mencatat jam kerja, aktivitas, serta hasil yang diperoleh setiap harinya.

Pada minggu ketiga, peserta mulai dilibatkan dalam kegiatan yang bersifat analisis ringan. Beberapa data yang telah dikumpulkan sebelumnya ditinjau kembali untuk melihat kesesuaiannya dengan format laporan. Peserta juga membantu melakukan penyesuaian pada dokumen yang perlu direvisi. Di samping itu, dilakukan diskusi singkat dengan pembimbing mengenai kesalahan yang sering muncul dan bagaimana cara memperbaikinya agar tidak terulang.

Minggu keempat diisi dengan kegiatan penyempurnaan. Peserta membantu merapikan arsip, baik dalam bentuk file digital maupun dokumen cetak. Selain itu, peserta juga menyiapkan rangkuman pekerjaan yang telah dilakukan selama bulan Januari sebagai bahan evaluasi. Kegiatan ini memberikan gambaran menyeluruh tentang tanggung jawab administrasi di lingkungan kantor jasa akuntan.

Pada minggu terakhir, kegiatan lebih difokuskan pada penutupan dan refleksi. Peserta menyelesaikan tugas yang masih tertunda, melakukan pengecekan akhir terhadap data, serta berdiskusi dengan pembimbing mengenai perkembangan selama magang. Rangkuman kegiatan kemudian disusun sebagai dokumentasi yang akan digunakan dalam laporan akhir. Minggu ini menjadi penutup rangkaian kegiatan magang bulan Januari.

4.2.3 Tabel rangkuman pelaksanaan program magang

Tabel 4.2 1 Rangkuman pelaksanaan program magang bulan Oktober 2025

Oktober 2025			
No	Tanggal	Judul	Kegiatan
1.	Minggu 1	Pengenalan Standar Akuntansi & Dasar Pelaporan	Mempelajari kerangka SAK, konsep laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif, serta memahami prinsip pengakuan pendapatan dan beban. Mengikuti pembelajaran materi akuntansi dan diskusi internal kantor.
2.	Minggu 2	Praktik Sistem Informasi Akuntansi	Melakukan pengenalan dan praktik penggunaan <i>software</i> akuntansi (<i>Accurate</i>), pengelompokan akun dalam <i>Chart of Accounts</i> (CoA), serta latihan <i>input</i> transaksi keuangan klien.
3.	Minggu 3	Akuntansi & Perpajakan	Mempelajari ketentuan perpajakan dalam UU HPP terkait penghasilan dan beban yang dapat dikurangkan, serta keterkaitannya dengan pencatatan akuntansi. Membantu pengecekan data keuangan yang berhubungan dengan pajak.
4.	Minggu 4	Pengembangan Profesional & Pemahaman Laporan Keuangan	Mengikuti <i>webinar/zoom</i> pembelajaran, diskusi materi akuntansi, serta memahami penyusunan dan struktur laporan keuangan. Membuat rangkuman materi dan tugas pembelajaran dari kegiatan tersebut.

Tabel 4.2 2 Rangkuman pelaksanaan program magang bulan November 2025

November 2025			
No	Tanggal	Judul	Kegiatan
1.	Minggu 1	Pengolahan Data Transaksi Akuntansi	Melakukan <i>input</i> histori transaksi, penyusunan jurnal, dan pengelompokan akun (CoA) menggunakan <i>software</i> akuntansi. Membantu pengecekan kesesuaian bukti transaksi dengan pencatatan sistem klien.
2.	Minggu 2	Penyusunan & Koreksi Laporan Keuangan	Terlibat dalam pengecekan laporan keuangan klien, penelusuran kesalahan pencatatan, koreksi jurnal, serta memahami penyusunan laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi sesuai SAK Entitas Privat.

3.	Minggu 3	Administrasi Perpajakan & Rekonsiliasi Data	Membantu pengelolaan data e-Bupot PPh 21/23, pencocokan data pajak dengan data gaji, serta rekonsiliasi antara data sistem klien dan monitoring kantor. Memahami keterkaitan laporan keuangan dan kewajiban pajak.
4.	Minggu 4	Pendalaman Standar Akuntansi & Pengembangan Profesional	Mempelajari catatan atas laporan keuangan, kebijakan akuntansi, serta konsep konsolidasi laporan keuangan. Mengikuti diskusi/ <i>webinar</i> dan pembelajaran materi akuntansi serta regulasi perpajakan.

Tabel 4.2 3 Rangkuman pelaksanaan program magang bulan Desember 2025

Desember 2025			
No	Tanggal	Judul	Kegiatan
1.	Minggu 1	Revisi Jurnal & Pencatatan Transaksi	Melakukan perbaikan jurnal, penambahan nomor akun, serta memastikan klasifikasi akun sesuai standar. <i>Input</i> dan penyesuaian transaksi dalam sistem akuntansi klien.
2.	Minggu 2	Analisis Transaksi & Rekonsiliasi	Menganalisis transaksi keuangan klien, melakukan pencocokan data bank dengan hasil analisis internal, serta mengidentifikasi selisih pencatatan.
3.	Minggu 3	Penyusunan Laporan Keuangan	Mempelajari alur penyusunan laporan keuangan dari data transaksi hingga menjadi <i>output</i> laporan. Menyusun rekapan kertas kerja tahunan dan memahami struktur pelaporan keuangan.
4.	Minggu 4	Standar Akuntansi & Administrasi Perpajakan	Mempelajari pengakuan, pengukuran, penghentian pengakuan instrumen keuangan, serta pengungkapan dalam laporan keuangan. Memahami ketentuan perpajakan terkait penghasilan, hibah, bantuan, dan objek pajak. Mengikuti diskusi/ <i>webinar</i> pendukung.

Tabel 4.2 4 Rangkuman pelaksanaan program magang bulan Januari 2026

Januari 2026			
No	Tanggal	Judul	Kegiatan
1.	Minggu 1	Instrumen Keuangan & Dasar Perpajakan	Mempelajari SAK EP Bab 12 terkait instrumen keuangan (pengakuan awal, pengukuran, nilai wajar, penurunan nilai, penghentian pengakuan, dan akuntansi

			lindung nilai). Memahami ketentuan UU HPP terkait biaya yang dapat dikurangkan dan perhitungan PKP/PTKP.
2.	Minggu 2	Persediaan, Investasi & Kunjungan Klien	Mempelajari SAK EP Bab 13–15 (persediaan, investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama). Melakukan kunjungan ke PT Z untuk menggali data transaksi serta data untuk membuat <i>flowchart</i> untuk tugas akhir magang. Membantu perhitungan <i>bruto</i> , <i>sales tax</i> , beban penjualan, beban aplikasi, dan nilai <i>netto</i> .
3.	Minggu 3	Aset Tetap, Aset Tak Berwujud & Properti Investasi	Mempelajari PSAK/SAK EP Bab 16–18 (properti investasi, aset tetap, aset tak berwujud). Memahami pengakuan, pengukuran, <i>depresiasi/amortisasi</i> , pengungkapan, serta keterkaitan dengan ketentuan pajak. Melakukan pengecekan data penjualan dan beban tahunan klien.
4.	Minggu 4	Kombinasi Bisnis, <i>Goodwill</i> & Sewa	Mempelajari SAK EP Bab 19–20 (kombinasi bisnis, <i>goodwill</i> , <i>liabilitas kontinjensi</i> , dan sewa). Memahami ketentuan PPN, pajak masukan–keluaran, serta isu perpajakan lanjutan. Melanjutkan pengecekan <i>bruto</i> , <i>neto</i> , <i>sales tax</i> , dan beban usaha klien.

4.2.4 Permasalahan saat magang

Selama pelaksanaan magang, ditemukan beberapa kendala yang cukup memengaruhi kelancaran kegiatan. Salah satu permasalahan utama berkaitan dengan beban tanggung jawab yang sepenuhnya berada di tangan pemilik Kantor Jasa Akuntan. Tidak adanya staf pendukung menyebabkan seluruh aktivitas operasional, mulai dari pelayanan klien hingga pembimbingan mahasiswa magang, harus ditangani oleh satu orang. Di sisi lain, pemilik kantor juga memiliki kewajiban pekerjaan di tempat lain, sehingga sering kali tidak dapat memberikan respons secara cepat ketika mahasiswa membutuhkan arahan atau konfirmasi.

Kondisi tersebut semakin terasa pada akhir periode magang, khususnya pada bulan Januari, ketika volume pekerjaan meningkat cukup signifikan. Pada masa tersebut, mahasiswa menerima banyak tugas dalam waktu yang relatif singkat. Padatnya pekerjaan dan keterbatasan pendampingan membuat proses belajar menjadi lebih menantang, bahkan berdampak pada kondisi kesehatan sebagian mahasiswa magang.

Selain itu, kendala juga ditemui pada tahap awal kerja sama dengan klien PT Z. Pada saat proses wawancara, informasi yang diberikan tidak sepenuhnya selaras dengan pertanyaan yang diajukan, sehingga diperlukan waktu tambahan untuk menyesuaikan dan memverifikasi data. Hal ini memengaruhi kelancaran proses awal pengolahan informasi, karena beberapa data perlu ditelusuri kembali agar sesuai dengan kebutuhan analisis.

Secara keseluruhan, situasi tersebut menjadi pengalaman berharga yang memberikan pemahaman nyata mengenai tantangan operasional di lapangan, khususnya dalam lingkungan kerja dengan sumber daya yang terbatas.

4.2.5 Permasalahan topik pembahasan

Permasalahan yang menjadi fokus dalam pembahasan ini berawal dari kondisi operasional di Kantor Jasa Akuntansi yang masih dijalankan secara terpusat oleh pemilik tanpa dukungan staf tetap. Seluruh proses pekerjaan, mulai dari penerimaan data klien, pencatatan transaksi, pengolahan laporan keuangan, hingga konsultasi perpajakan, berada di bawah tanggung jawab satu orang. Di sisi lain, pemilik kantor juga memiliki kewajiban profesional di tempat lain sehingga waktu pendampingan terhadap mahasiswa magang menjadi terbatas. Kondisi ini menyebabkan alur kerja sering terhambat, respon terhadap kebutuhan data menjadi lambat, serta pengawasan terhadap proses pencatatan tidak dapat dilakukan secara optimal.

Substansi permasalahan juga terlihat pada sistem penerimaan pendapatan klien PT Z yang belum memiliki alur kerja tertulis dan terstandarisasi. Berdasarkan hasil pengamatan selama magang, pencatatan transaksi masih dilakukan secara manual sebelum diinput ke dalam perangkat lunak akuntansi, sehingga berpotensi menimbulkan kesalahan klasifikasi akun, keterlambatan pencatatan, serta perbedaan data antara bukti transaksi dan laporan keuangan. Selain itu, pada tahap awal pengumpulan data, informasi yang diberikan oleh pihak PT Z belum sepenuhnya selaras dengan kebutuhan sistem, sehingga proses analisis dan perancangan *flowchart* menjadi lebih kompleks dan memerlukan penyesuaian berulang.

Apabila kondisi tersebut dibiarkan, dampak yang mungkin timbul adalah menurunnya keandalan informasi keuangan, meningkatnya risiko kesalahan pencatatan, serta tidak optimalnya pengendalian internal dalam sistem penerimaan pendapatan. Beban kerja yang tidak seimbang juga berpotensi menurunkan efektivitas kinerja dan berdampak pada kesehatan fisik maupun mental pihak yang terlibat. Oleh karena itu, diperlukan suatu rancangan alur kerja yang jelas dan terstruktur dalam bentuk *flowchart* agar setiap tahapan penerimaan pendapatan dapat dipahami, dijalankan secara konsisten, dan mudah dikendalikan. Perancangan ini

diharapkan mampu menjadi solusi atas permasalahan yang muncul selama pelaksanaan program magang.

4.2.6 Keterkaitan kajian pustaka dengan topik

Kajian pustaka yang digunakan dalam laporan ini memiliki keterkaitan langsung dengan topik perancangan *flowchart* penerimaan pendapatan pada PT Z, karena seluruh teori dan hasil penelitian sebelumnya memberikan landasan konseptual yang memperkuat analisis permasalahan di lapangan. Pembahasan mengenai sistem informasi akuntansi, siklus pendapatan, serta pengendalian internal menjadi dasar dalam memahami bagaimana suatu proses bisnis seharusnya dirancang agar menghasilkan informasi keuangan yang andal, relevan, dan tepat waktu.

Teori sistem informasi akuntansi menjelaskan bahwa setiap transaksi harus diproses melalui alur yang jelas, terdokumentasi, dan terintegrasi agar dapat mengurangi risiko kesalahan serta meningkatkan efektivitas pengendalian. Hal ini sejalan dengan kondisi PT Z yang masih memiliki alur penerimaan pendapatan yang belum tertata secara formal, sehingga rawan terjadi ketidaksesuaian data, keterlambatan pencatatan, dan kesalahan klasifikasi akun. Konsep siklus pendapatan yang dibahas dalam kajian pustaka juga membantu mengidentifikasi tahapan penting mulai dari terjadinya transaksi, pencatatan, hingga pelaporan, yang kemudian diterjemahkan ke dalam bentuk *flowchart*.

Selain itu, kajian tentang pengendalian internal memberikan pemahaman bahwa pemisahan fungsi, prosedur yang terdokumentasi, serta adanya mekanisme pengecekan merupakan unsur penting dalam menjaga keandalan sistem. Temuan-temuan tersebut memperkuat alasan perlunya perancangan *flowchart* sebagai alat untuk menggambarkan hubungan antarbagian dan alur kerja secara sistematis. Dengan demikian, kajian pustaka tidak hanya berfungsi sebagai landasan teori, tetapi juga sebagai acuan dalam merancang solusi yang sesuai dengan permasalahan nyata yang ditemukan selama magang.

4.2.7 Solusi

Berdasarkan hasil pengamatan selama magang dan penelaahan terhadap sistem penerimaan pendapatan PT Z, ditemukan bahwa alur penerimaan dana berasal dari dua sumber utama, yaitu platform *Etsy* dan *website* perusahaan. Sebelumnya, proses ini belum memiliki alur baku yang tertulis sehingga berpotensi menimbulkan keterlambatan pencatatan, kesalahan konversi, serta ketidaksinkronan data antara transaksi dan laporan keuangan. Untuk mengatasi

kondisi tersebut, disusun *Flowchart* Alur Penerimaan Pendapatan PT Z sebagai solusi operasional yang menggambarkan aliran kerja secara runtut dan saling terhubung.

1. Alur dari Pelanggan melalui *Etsy*

Pada jalur *Etsy*, proses dimulai ketika pelanggan melakukan pemesanan dan pembayaran melalui *Etsy*. Dana dari transaksi tersebut tidak langsung masuk ke rekening perusahaan, tetapi terlebih dahulu tercatat sebagai saldo di akun *Etsy* perusahaan. Saldo ini kemudian diakumulasikan per minggu, sesuai kebijakan internal perusahaan. Setelah periode mingguan berakhir, *Etsy* secara otomatis mentransfer saldo ke rekening perusahaan. Tahap ini menjadi titik penting karena dana baru benar-benar berada dalam penguasaan perusahaan. Setelah dana diterima, pihak administrasi melakukan verifikasi bukti transfer untuk memastikan jumlah yang diterima sesuai dengan laporan pada akun *Etsy*. Bukti ini kemudian disimpan sebagai dokumen pendukung. Selanjutnya, data tersebut digunakan sebagai dasar untuk pencatatan jurnal dan pembukuan dalam buku besar. Dari proses ini, perusahaan dapat mencatat pendapatan secara resmi dan menyusunnya ke dalam laporan penerimaan kas. Dengan alur ini, setiap transaksi dari *Etsy* dapat ditelusuri sejak awal hingga masuk ke laporan keuangan. Hal tersebut dikatakan oleh partisipan satu atau direktur perusahaan saat wawancara dilakukan sebagai berikut:

“Di Etsy itu pembayaran masuk dulu menjadi saldo toko. Misalnya hari ini ada dua pembeli, satu transaksi sebesar lima juta dan satu lagi tiga juta, maka keduanya akan masuk sebagai saldo di akun Etsy. Jadi total pendapatan hari itu akan terakumulasi di saldo tersebut. Saldo penjualan kemudian dikumpulkan selama satu minggu, dan setiap hari Senin total penjualan dari minggu sebelumnya akan ditransfer ke rekening perusahaan. Jadi alurnya seperti itu.”

2. Alur dari Pelanggan melalui *Website*

Pada jalur *Website*, pelanggan melakukan pemesanan dan pembayaran langsung melalui *Website* perusahaan. Dana dari transaksi ini masuk ke akun *PayPal* dalam bentuk dolar. Setelah saldo terkumpul, pihak administrasi memutuskan apakah saldo akan dicairkan. Apabila saldo dicairkan, maka dilakukan konversi dari dolar ke rupiah, kemudian ditransfer ke rekening perusahaan. Setelah dana masuk, dilakukan verifikasi bukti setoran untuk memastikan kesesuaian antara jumlah di *PayPal* dan yang diterima di bank. Bukti ini menjadi dasar pencatatan. Tahap berikutnya sama dengan jalur *Etsy*, yaitu pencatatan jurnal dan pembukuan ke buku besar, kemudian pencatatan pendapatan, hingga akhirnya disajikan dalam laporan

penerimaan kas. Hal tersebut dikatakan oleh partisipan satu atau direktur perusahaan saat wawancara dilakukan sebagai berikut:

“Kalau alurnya dari website, pembayaran langsung diproses ke PayPal dan dana langsung masuk ke saldo PayPal. Jadi begitu transaksi terjadi, pembayaran langsung diterima di PayPal. Selama ini dana tersebut tetap disimpan di PayPal dan belum pernah dicairkan ke rekening bank.”

3. Keterkaitan *Flowchart* dengan Solusi Sistem

Flowchart ini berfungsi sebagai panduan kerja yang menunjukkan bahwa setiap penerimaan pendapatan harus melewati tahapan verifikasi dan dokumentasi sebelum dicatat. Hal ini sejalan dengan kebutuhan PT Z untuk memiliki sistem yang lebih tertib, mengingat sebelumnya banyak proses bergantung pada satu pihak dan belum terdokumentasi secara sistematis. Dengan adanya alur yang jelas seperti dalam *flowchart*, setiap transaksi dapat ditelusuri, risiko kesalahan dapat dikurangi, dan proses pelaporan menjadi lebih rapi. *Flowchart* ini tidak hanya mempermudah pemahaman alur kerja bagi karyawan, tetapi juga memperkuat pengendalian internal dalam sistem penerimaan pendapatan PT Z.

4. Kendala apa saja yang dihadapi dalam proses penerimaan pendapatan di PT Z

Dalam praktiknya, terdapat beberapa kendala yang muncul dalam proses penerimaan pendapatan. Salah satu kendala utama adalah keterlambatan transfer dana dari marketplace ke rekening perusahaan. Keterlambatan ini biasanya terjadi apabila jadwal transfer bertepatan dengan hari libur atau tanggal merah, sehingga dana baru diterima beberapa hari setelahnya. Hal tersebut dikatakan oleh partisipan satu atau direktur perusahaan saat wawancara dilakukan sebagai berikut:

“Itu juga ada delay kadang-kadang, tapi jarang terjadi. Biasanya delay itu karena momen libur, misalnya waktu Lebaran. Kan saat Lebaran semua orang libur, jadi prosesnya ikut tertunda. Padahal transfernnya sudah masuk dan notifikasi sudah ada, tapi biasanya diproses 24 jam. Kalau pas hari libur, bisa molor sampai 3–4 hari.”

Selain itu, proses penerimaan dana perusahaan masih sangat bergantung pada sistem yang dikelola oleh pihak ketiga, yaitu marketplace Etsy dan layanan PayPal. Perusahaan tidak dapat sepenuhnya menentukan waktu pencairan dana karena mekanisme transfer mengikuti ketentuan serta prosedur yang berlaku pada masing-masing platform. Dana dari transaksi yang terjadi tidak langsung masuk ke rekening perusahaan, melainkan terlebih dahulu tercatat

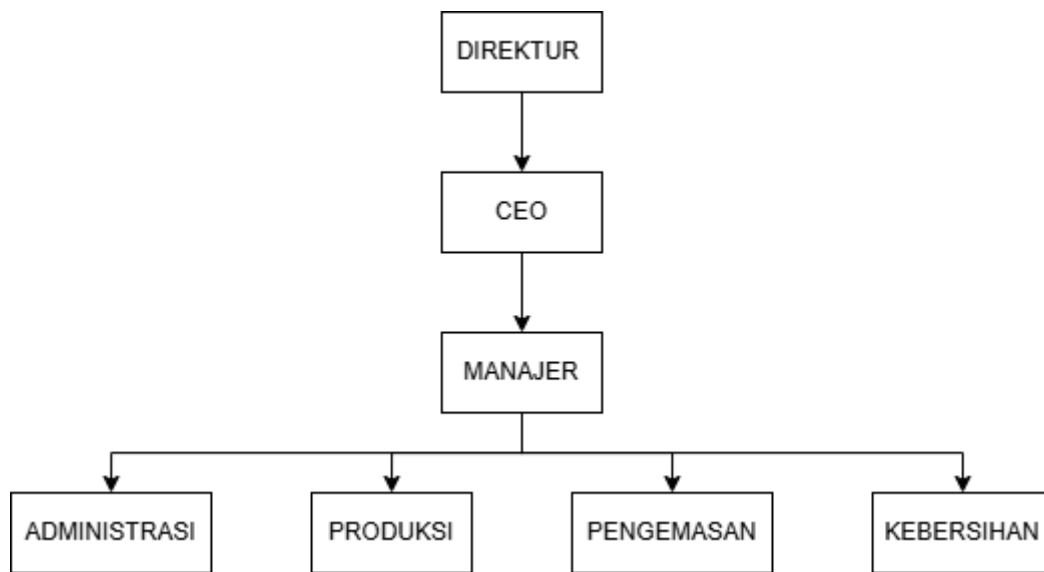
sebagai saldo pada platform sebelum kemudian ditransfer sesuai jadwal yang telah ditetapkan. Situasi tersebut juga disampaikan oleh partisipan satu atau direktur perusahaan berdasarkan hasil wawancara berikut:

“Misalnya hari ini ada dua pembeli dengan masing-masing harga dua juta, maka transaksi tersebut akan masuk ke saldo akun. Jika sebelumnya saldo akun sudah lima juta, maka setelah transaksi hari ini total saldo menjadi sembilan juta. Saldo itu kemudian terus terakumulasi selama tujuh hari. Jadi seluruh transaksi dalam satu minggu akan dihitung sebagai total saldo mingguan. Setelah satu minggu, tepatnya pada hari Senin minggu berikutnya, total penjualan selama seminggu tersebut akan ditransfer ke rekening perusahaan. Jadi alurnya memang dihitung per minggu seperti itu.”

Kendala lain yang ditemukan berkaitan dengan penggunaan mata uang yang berbeda dalam proses penerimaan pendapatan. Dana yang diterima melalui *PayPal* menggunakan mata uang dolar Amerika, sementara penyusunan laporan keuangan perusahaan dilakukan dalam rupiah. Perbedaan nilai tukar antara waktu transaksi berlangsung dan saat dana dicairkan dapat menimbulkan selisih nilai yang perlu diperhatikan dalam proses pencatatan akuntansi. Hal ini juga diungkapkan oleh partisipan satu atau direktur perusahaan berdasarkan hasil wawancara berikut:

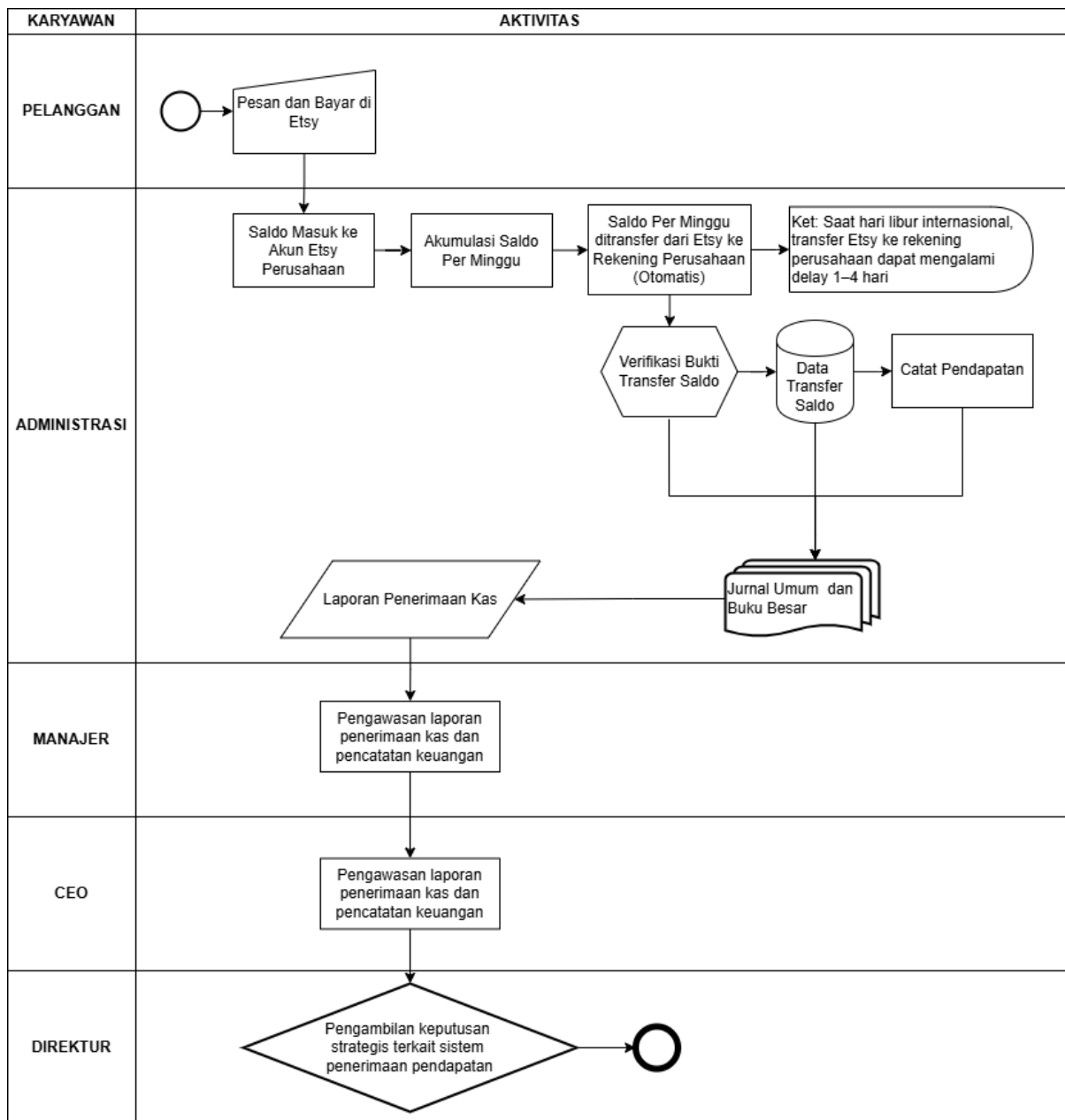
“Karena di PayPal itu konversinya ke dolar. Jadi saldo di PayPal bisa dibilang seperti aset, karena tidak langsung kami cairkan ke rekening bank. Biasanya saldo itu tetap kami simpan, misalnya ada sekitar 2.500 dolar yang stay di PayPal. Jadi dana tersebut memang tetap berada di PayPal dulu. Kalau soal pencatatannya, secara pribadi saya belum pernah mencairkan langsung dalam bentuk dolar, sementara di laporan keuangan semuanya menggunakan rupiah, jadi terasa ada perbedaan karena di PayPal masih dalam mata uang dolar.”

Susunan Pengurus Perusahaan PT Z



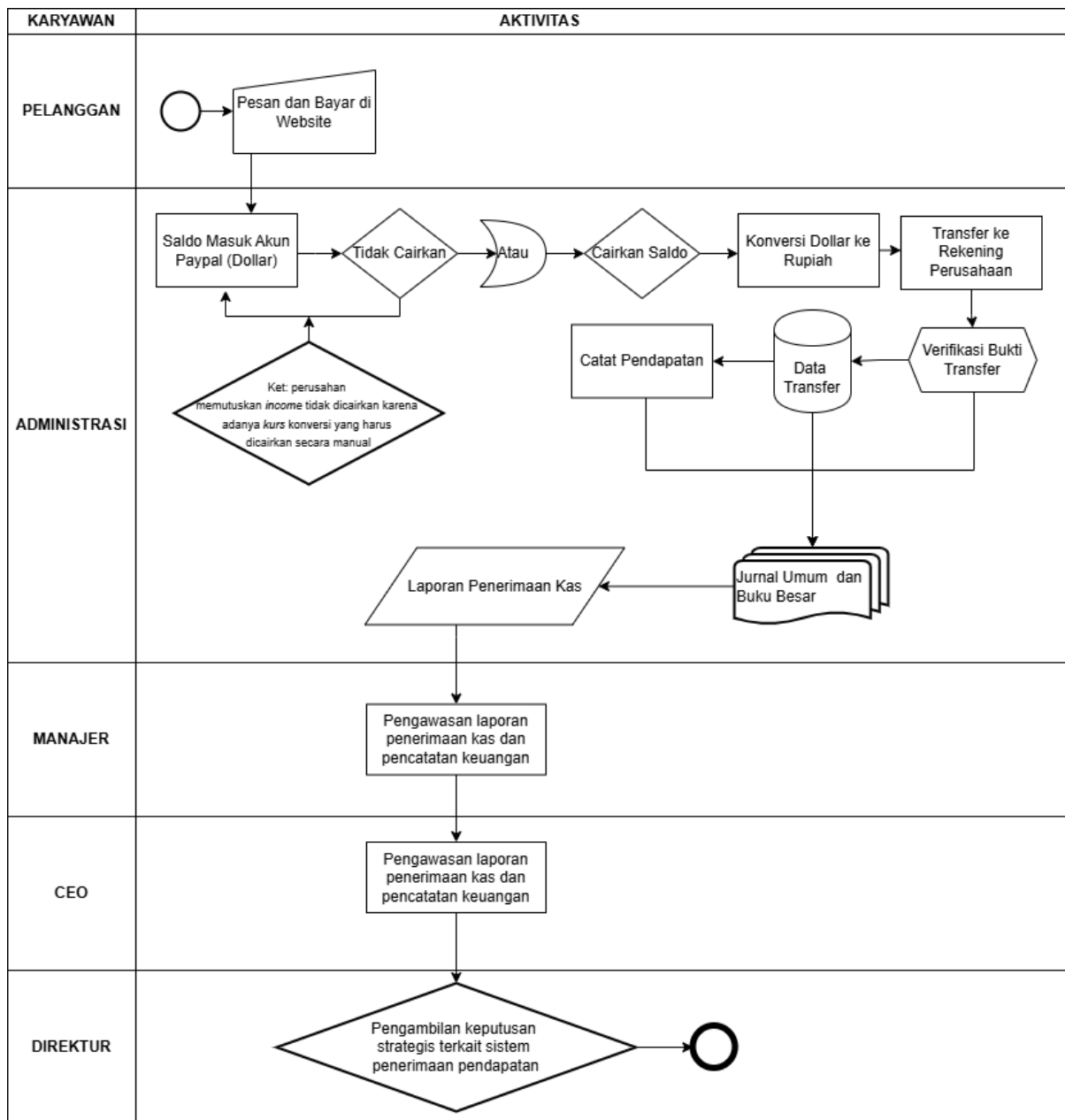
Gambar 4.2 1 Susunan Pengurus

Flowchart Alur Penerimaan Pendapatan Etsy di PT Z



Gambar 4.2 2 Flowchart Etsy

Flowchart Alur Penerimaan Pendapatan Website di PT Z



Gambar 4.2 3 Flowchart Website

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan magang dan pembahasan mengenai perancangan *flowchart* penerimaan pendapatan pada PT Z, dapat disimpulkan bahwa mekanisme penerimaan pendapatan perusahaan berasal dari dua jalur utama, yaitu melalui platform *marketplace* (*Etsy*) dan melalui *website* perusahaan dengan perantara *PayPal*. Pada kedua jalur tersebut, dana tidak langsung diterima dalam bentuk kas di rekening perusahaan, melainkan melalui proses penampungan sementara pada pihak ketiga sebelum akhirnya ditransfer dan diverifikasi oleh bagian administrasi.

Dalam praktiknya, sistem yang berjalan sebelumnya belum memiliki alur tertulis yang terdokumentasi secara sistematis. Proses pencatatan masih dilakukan secara manual sebelum diinput ke dalam perangkat lunak akuntansi, sehingga berpotensi menimbulkan kesalahan klasifikasi akun, keterlambatan pencatatan, serta ketidaksesuaian antara bukti transaksi dan laporan keuangan. Selain itu, ketergantungan terhadap sistem pihak ketiga serta adanya selisih waktu pencairan dana menjadi tantangan tersendiri dalam menjaga ketepatan pengakuan pendapatan.

Perancangan *flowchart* penerimaan pendapatan yang disusun dalam laporan ini memberikan gambaran alur kerja yang lebih jelas, mulai dari transaksi pelanggan hingga pencatatan dalam laporan keuangan. *Flowchart* tersebut tidak hanya berfungsi sebagai dokumentasi prosedur, tetapi juga sebagai alat bantu untuk memperkuat pengendalian internal, memperjelas pembagian tanggung jawab, serta meminimalkan risiko kesalahan pencatatan. Dengan adanya alur yang terstruktur, proses penerimaan pendapatan di PT Z menjadi lebih mudah dipahami dan lebih terkontrol.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan oleh PT Z guna meningkatkan efektivitas sistem penerimaan pendapatan.

Pertama, perusahaan sebaiknya menetapkan standar operasional prosedur (SOP) tertulis yang mengacu pada *flowchart* yang telah dirancang. SOP tersebut perlu memuat

tahapan kerja secara rinci, termasuk proses verifikasi, dokumentasi bukti transfer, serta waktu pencatatan transaksi agar tidak terjadi perbedaan perlakuan antar periode.

Kedua, perusahaan dapat mempertimbangkan penggunaan sistem pencatatan yang lebih terintegrasi antara data *marketplace*, *PayPal*, dan sistem akuntansi internal. Integrasi ini akan membantu mengurangi proses input manual yang berulang serta menekan potensi kesalahan akibat perbedaan data.

Ketiga, perlu dilakukan evaluasi berkala terhadap proses penerimaan pendapatan, khususnya pada tahap rekonsiliasi antara saldo *platform* digital dan rekening bank. Evaluasi tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh pendapatan telah dicatat secara lengkap dan sesuai dengan periode yang semestinya.

Selain itu, peningkatan koordinasi antara pihak perusahaan dan penyedia jasa akuntansi juga penting untuk menjaga konsistensi pencatatan serta memastikan bahwa setiap perubahan kebijakan sistem pihak ketiga dapat segera disesuaikan dalam prosedur internal perusahaan.

5.3 Keterbatasan

Proses pengumpulan data pada tahap awal belum sepenuhnya berjalan lancar karena adanya perbedaan pemahaman antara kebutuhan analisis dan informasi yang diberikan oleh pihak perusahaan. Hal ini menyebabkan perlunya penyesuaian dan verifikasi ulang terhadap beberapa data transaksi sebelum dapat digunakan dalam perancangan *flowchart*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, S. K. (2025). Using thematic analysis in qualitative research. *Journal of Medicine, Surgery, and Public Health*, 6, 100198. <https://doi.org/10.1016/j.Glmedi.2025.100198>
- Alwi, A. (2023). Analisis penerapan sistem informasi akuntansi siklus pendapatan pada cv aneka ritelindo manado. *Jurnal Emba*, 11(1), 281–291.
- Chusnia, F. F. (2025). Penerapan sistem pengendalian internal untuk penerimaan kas di toko sinar grosir di jawa timur indonesia. *Small Business Accounting Management and Entrepreneurship Review*, 5(1), 14–26. <https://doi.org/10.61656/sbamer.v5i1.324>
- Dewi, A. A. (2021). Analisis sistem informasi akuntansi penerimaan kas dalam meningkatkan sistem pengendalian internal (Studi kasus pt nirta majapahit di surabaya). In *UBHARA Accounting Journal* (Vol. 1).
- Ekawati, Y. (2021). Pengaruh sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas terhadap sistem pengendalian internal pad pt traktor nusantara. In *Jurnal Multidisiplin Madani (MUDIMA)* (Vol. 1, Number 1).
- Ramadhani, N. F. (2025). Effectiveness of accounting information systems for sales and cash receipts at fox hotel pekanbaru. *Majapahit Journal of Islamic Finance and Management*, 5(2), 2023–2043. <https://doi.org/10.62337/jsse.v2i1.17>
- Habsy, B. A. (2025). Jenis - jenis metode pengumpulan data (Qualitative research). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9, 9932–9938. <https://doi.org/10.31004/jptam.v9i1.26166>
- Hidayat, S. (2024). Accounting information system for cash receipts and cash expenditures at pt graha jember lestari. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 520–527. <https://doi.org/10.32815/jpm.v5i1.17>
- Huwae, S. P. (2023). Perancangan sistem informasi akuntansi siklus pendapatan. *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen (JUPIMAN)*, 2(3), 101–111. <https://doi.org/10.55606/jupiman.v2i2.2061>
- Kurniawan. (2023). Perancangan desain sistem informasi akuntansi: Siklus pemasukan. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi*, 3, 1420–1431.
- Larasati, D. (2023). Peran sistem informasi akuntansi aktivitas pengendalian dan siklus produksi dalam perusahaan manufaktur. *Jurnal Kajian Dan Penalaran Ilmu Manajemen*, 1, 101–112.
- Maulana, F. (2024). Evaluation of cash receipts and expenditure accounting information systems to improve internal control. *Gorontalo Accounting Journal*, 7(2), 232–240. <https://doi.org/10.32662/gaj.v7i2.3499>
- Meiryani. (2021). Analysis of accounting information systems sales and cash receipts to improve internal control. *Jafa*, 8(2), 73–81. <https://doi.org/10.21512/jafa.v8i2.8130>
- Nurcahyani, A. R. (2024). Analysis of the application of accounting information systems in the revenue and cash receipts cycle (Case study of the company pt asm). *Jurnal*

- Ekonomi Dan Bisnis Digital*, 3(3), 533–548.
<https://doi.org/10.55927/ministal.v3i3.10966>
- Nurjanna. (2024). Sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada pt prima unggul global. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi*, 5.
- Nurkholijah, F. (2023). Sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas berbasis komputer pada rumah sehat mkk bersinar. *Jurnal Sains Dan Teknologi*, 5(2), 659–664.
<https://doi.org/10.55338/saintek.v5i1.2269>
- Parlina, F. I. (2024). Analisis penerapan standar operasional prosedur terhadap kualitas kinerja karyawan pada custom gift box di purwokerto jawa tengah. *Islamic Economics and Finacial Journal*, 3, 1859–1872. <https://doi.org/10.56672/assyirkah.v3i4.366>
- Putri. (2024). Analisis penerapan sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas dalam pengendalian internal perusahaan. *Jurnal Geo Ekonomi*, 15(1.2024), 431–440.
<https://doi.org/10.36277/geoekonomi.v15i1.2024.479>
- Putri, S. N. A. (2023). Perancangan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas di pt koprima sandy sejahtera bandung. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 7(4), 600–601. <https://doi.org/10.35870/jti>
- Rahayu, V. (2023). Sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai pada pt kastara yasa mahika di yogyakarta. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 1(2), 229–239.
- Rosyidah, L. (2025). Analisis sistem pengendalian internal atas siklus pendapatan (Studi kasus perusahaan jasa freight forwarding di jakarta). *Jurnal Sains Student Research*, 3(5), 1133–1145. <https://doi.org/10.61722/jssr.v3i5.6606>
- Samosir, S. (2025). Penggunaan sistem informasi akuntansi untuk meningkatkan pengendalian siklus pendapatan. *Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi*, 5, 38–45.
<https://doi.org/10.55606/jupea.v5i2.3857>
- Saputri, N. A. (2022). Analysis of accounting information system on cash receiving function (Case study on cv abers jaya mandiri tanjung selor). *Riwayat: Educational Journal of History and Humanities*, 5(2), 430–434. <https://doi.org/10.24815/jr.v5i2.28867>
- Shaliha, A. H. (2023). Analisis sistem informasi akuntansi penjualan online berbasis e-commerce dalam meningkatkan pendapatan (Studi kasus umkm pyo jewelry). *JEMBATAN (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Auditing, Dan Akuntansi)*, 8, 11–21.
<https://doi.org/10.54077/jembatan.v8i1.137>
- Sulistiani, D. (2022). Accounting information system design: cash inflow at islamic boarding school. *Jurnal AKSI (Akuntansi Dan Sistem Informasi)*, 7(2), 159–168.
<https://doi.org/10.32486/aksi.v7i2.272>
- Sunga, M. F. S. (2025). Analisis sistem informasi akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai guna meningkatkan pengendalian internal (Studi kasus cv davion kecamatan alok barat kabupaten sikka). *Projemen Unipa*, 12(3), 402–420.
<https://doi.org/10.59603/projemen.v12i1.669>

- Triwidatin, Y. (2025). Accounting information system for cash receipts from room sales at the pall inn hotel cisarua. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 13(1), 63–72. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v13i1.3101>
- Wati, E. V. (2022). Evaluasi sistem informasi akuntansi pada siklus pendapatan dan penerimaan kas untuk mengatasi kecurangan. *Economics, Business and Management Science Journal*, 2(1), 34–38. <https://doi.org/10.34007/ebmsj.v2i1.225>
- Widyaningrum, T. (2025). Sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada pusat pengembangan anak gbi nazareth surabaya. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan (JIAKu)*, 4(1), 72–82. <https://doi.org/10.24034/jiaku.v4i1.7478>
- Larasati, F. (2024). Analisis sistem informasi akuntansi siklus penerimaan dan pengeluaran kas pada cv cahaya gemilang farm di blitar. *JIMEA, Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi) Vol. 8 No. 2, 2024*, 8(2).
- Zebua, J. A. S. (2025). Analisis sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada pt pos indonesia (Persero) kecamatan gunungsitoli. In *Journal of Management, Economic, and Accounting* (Vol. 4, Number 2). <https://doi.org/10.37676/jmea.v4i2.923>

LAMPIRAN

Lampiran 1: *Curriculum Vitae*



AFRIZAL RIZKY PRABOWO

085700808432 | afrizkyprabowo@gmail.com | Sleman, Yogyakarta, Indonesia | [LinkedIn](#)

Mahasiswa aktif S1 Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia angkatan tahun 2022. Orang lain mengenalnya sebagai orang yang selalu senang mempelajari hal-hal baru dan aktif terlibat dalam organisasi mahasiswa serta pengalaman mengaplikasikan di beberapa aplikasi pendukung perusahaan. Berpikir ke depan, cepat belajar, tekun, mampu bekerja di bawah tekanan dan tidak menutup diri serta cepat beradaptasi terhadap lingkungan

PENDIDIKAN

Yogyakarta Agustus 2022 - Sekarang

Universitas Islam Indonesia

S1 Akuntansi (IPK 3,53)

Mahasiswa aktif Sarjana Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia, yang memiliki semangat dalam bidang akademik dan aktif dalam kegiatan organisasi dan kampus.

PENGALAMAN AKADEMIK

Yogyakarta Maret 2024 - Mei 2024

- **SAP S/4HANA and SAP ANALITICS CLOUD | Penyesuaian Modul dengan Kurikulum.** Mempelajari berbagai jenis grafik dan fitur visualisasi yang ditawarkan di SAP Analytics Cloud, lalu Menyiapkan, mengirim, dan menafsirkan hasil visualisasi data untuk memberikan cerita data. Melakukan simulasi dalam membantu perusahaan menyelesaikan transformasi digital serta mengelola seluruh bisnis dari satu tempat. [Sertifikat SAP ERP](#)

Yogyakarta Desember 2024 - Januari 2025

- **SPSS STATISTIC – Universitas ISLAM INDONESIA.** Memiliki kemampuan menganalisis peluang baru, meningkatkan efisiensi, meminimalkan resiko, dan membantu dalam pengambilan keputusan yang diambil dari pengalaman menjalankan aplikasi SPSS Statistic dari modul yang telah disediakan.

Yogyakarta Desember 2024 - Januari 2025

- **Audit Command Language/ACL – Universitas ISLAM INDONESIA.** Memiliki kemampuan menganalisis data perusahaan dan menyusun laporan audit dari modul yang telah disediakan.

PENGALAMAN ORGANISASI

- 2023 - 2024 Staf Sumber Daya Manusia, Koordinator Acara, Desain Grafis, Penanggung Jawab Acara.
- 2024 - 2025 Koordinator Sumber Daya Manusia, Panitia Ketua Acara, Panitia Humas, Panitia Komisi Acara.

KEMAMPUAN TEKNIS

- Penyusunan laporan keuangan
- Analisis data keuangan
- Pemahaman perpajakan
- SAP S/4HANA (Modul FI, SD, MM, PP & CO)
- SPSS Statistic
- Audit Command Language Versi 9

KEMAMPUAN NON TEKNIS

- Komunikasi Efektif
- Manajemen Waktu
- Detail
- Cepat Beradaptasi
- Percaya Diri
- Kerjasama Tim
- Leadership & Followership

KEMAMPUAN NON PERANGKAT LUNAK

SAP Analytics Cloud, SAP S/4HANA, Ms Excel (VBA dan Macro), Ms Word, Power Point, Pelaporan Keuangan, ACL, IBM SPSS Statistic

Lampiran 2 Hasil Wawancara:

Hasil Wawancara ke-1

Tanggal : 9 Januari 2026

Lokasi : Kediaman/*Workshop* Pemilik

Topik : Alur Penerimaan Pendapatan

Keterangan Pihak:

- Peneliti / Mahasiswa Magang
- Partisipan 1 / Direktur
- Partisipan 2 / CEO

Pembukaan

Peneliti : Terima kasih atas waktunya, Pak dan Bu. Kami ingin menggali informasi terkait sistem penerimaan pendapatan dan aktivitas operasional PT TTM. Mohon izin untuk merekam wawancara ini.

Partisipan 1 : Iya, silakan. Tidak masalah.

Sistem Penjualan

Peneliti : Menurut Bapak, bagaimana sistem penjualan di PT TTM saat ini?

Partisipan 1 : Seluruh penjualan kami dilakukan secara online. Tidak ada penjualan offline atau pembelian langsung di tempat.

Peneliti : Berarti tidak ada konsumen yang datang langsung ke lokasi?

Partisipan 1 : Tidak ada. Lebih dari 90% transaksi berasal dari luar negeri.

Pasar dan Negara Tujuan

Peneliti : Pasar luar negeri itu mencakup negara mana saja, Pak?

Partisipan 1 : Untuk tahun 2025 ada sekitar 20 negara. Tapi yang paling banyak dari Amerika, Australia, dan Eropa. Di Eropa itu kebanyakan dari Jerman dan Italia.

Peneliti : Kalau pasar dalam negeri bagaimana?

Partisipan 1 : Ada juga, tapi kecil. Salah satunya kami sedang kerja sama dengan hotel Six Senses di Bali.

Dampak Kenaikan Tarif Trump

Peneliti : Dulu sempat ada kebijakan tarif dari Amerika. Apa dampaknya bagi PT TTM?

Partisipan 1 : Awalnya, produk di bawah USD 800 bebas tarif. Tapi mulai Agustus, kebijakan itu berubah. Kami dikenakan tarif sekitar 29%.

Peneliti : Siapa yang menanggung tarif tersebut?

Partisipan 1 : Kami sebagai penjual. Kalau dibebankan ke pembeli, mereka biasanya tidak mau. Jadi margin kami turun hampir 30%.

Peneliti : Apa dampaknya terhadap penjualan?

Partisipan 1 : Kami terpaksa menaikkan harga. Setelah Agustus, penjualan mulai melambat.

Alur Penjualan di Etsy

Peneliti : Bisa dijelaskan alur penjualan di *Etsy*?

Partisipan 1 : Kalau ada pesanan, kami dapat notifikasi. Lalu kami produksi, *packing*, dan kirim lewat DHL. Nomor resi kami input ke *Etsy*.

Peneliti : Dana masuk ke mana?

Partisipan 2 : Masuk ke saldo *Etsy* dulu, lalu otomatis ditransfer ke rekening BCA kami seminggu sekali.

6. Struktur Organisasi

Peneliti : Siapa saja yang terlibat di dalam operasional?

Partisipan 2 : Ada sekitar 10 orang di produksi. Untuk kantor ada satu admin yang mengurus *e-commerce* dan pembukuan sederhana. Saya bagian marketing dan video. Kepala produksi adalah istri.

Latar Belakang Usaha

Peneliti : Bagaimana awal mula usaha ini berdiri?

Partisipan 2 : Awalnya saya belajar makrame dari *YouTube*. Tidak ada latar belakang seni. Saya kuliah ekonomi. Tapi memang dari kecil suka DIY.

Peneliti : Awalnya dijual lewat apa?

Partisipan 2 : Dari *Facebook*, lalu *Shopee*. Baru sekitar dua tahun terakhir kami fokus ke *Etsy*.

Alasan Memilih Etsy

Peneliti : Apa yang membedakan *Etsy* dengan *marketplace* lain?

Partisipan 2 : *Etsy* itu khusus handmade. Ada sistem filter untuk membedakan produk pabrik dengan buatan tangan. Jadi lebih bagus.

Penutup

Peneliti : Terima kasih atas penjelasannya, Pak dan Bu. Informasi ini sangat membantu penelitian kami.

Partisipan 1 : Sama-sama.

Partisipan 2 : Sama-sama. Semoga bermanfaat.

Hasil wawancara ke-2

Tanggal : 29 Januari 2026

Lokasi : Kediaman/*Workshop* Pemilik

Topik : Alur Penerimaan Pendapatan

Keterangan Pihak:

- Peneliti / Mahasiswa Magang
- Partisipan 1 / Direktur

Kendala Penerimaan Pendapatan

Peneliti : Kendalanya apa aja mas untuk di penerimaan pendapatan ini?

Partisipan 1 : Kadang-kadang proses pembayaran di *Etsy* mengalami keterlambatan satu sampai dua hari. Jadi, kalau pembeli menggunakan kartu bank nasional mereka, misalnya dari Spanyol; prosesnya bisa tertunda. Karena kami ini pihak ketiga dari *Etsy* .

Partisipan 1 : *Etsy* itu pihak perantaranya. Jadi dari pembeli ke *Etsy*, lalu baru ke kami. Kadang proses deposit dari saldo *Etsy* perusahaan ke rekening bank perusahaan juga mengalami *delay*.

Peneliti : Biasanya keterlambatan itu karena apa, Mas?

Partisipan 1 : Biasanya karena hari libur atau tanggal merah. Kalau hari kerja normal, biasanya dua puluh empat jam sudah masuk. Tapi kalau libur bisa sampai tiga atau empat hari.

Alur Penerimaan Pendapatan

Peneliti : Kalau mekanisme penerimaan pendapatan di PT Z ini sudah ada SOP-nya?

Partisipan 1 : Belum ada SOP tertulis.

Peneliti : Kalau dari Mas sendiri, alurnya seperti apa?

Partisipan 1 : Dari pembeli, mereka bisa bayar lewat *Etsy* atau *Website* kami. Misalnya hari ini ada dua transaksi, satu senilai dua juta dan satu tiga juta. Jadi, total lima juta.

Peneliti : Saldo itu masuk ke mana?

Partisipan 1 : Masuk ke saldo *Etsy* perusahaan. Lalu setiap hari Senin, total penjualan selama satu minggu akan otomatis ditransfer ke rekening perusahaan.

Website dan PayPal

Peneliti : Kalau dari *Website*?

Partisipan 1 : Kalau dari *Website* langsung masuk ke *PayPal* dalam bentuk dolar.

Peneliti : Saldo *PayPal* itu biasanya dicairkan?

Partisipan 1 : Belum. Biasanya dibiarkan sebagai saldo, misalnya tetap di angka 2.500 *USD*.

Peneliti : Kalau dicatat di laporan keuangan, kursnya pakai kapan?

Partisipan 1 : Dipakai saat dicairkan ke rupiah. Bukan saat transaksi terjadi.

Peneliti : Kalau belum dicairkan?

Partisipan 1 : Dicatat sebagai aset.

Perbedaan Etsy dan Website

Peneliti : Jadi ada dua jalur penerimaan?

Partisipan 1 : Iya. *Etsy* → Saldo *Etsy* perusahaan → Rekening Bank Perusahaan. Lalu untuk *Website* → *PayPal* → (jika dicairkan) → Rekening Bank Perusahaan.

Peneliti : Yang paling banyak dari mana?

Partisipan 1 : Dari *Etsy*.

Ketiadaan SOP Penerimaan Pendapatan

Peneliti : Berarti sampai sekarang belum ada *flowchart* atau SOP khusus?

Partisipan 1 : Belum pernah dikonsepskan secara formal.

Peneliti : Makanya kami membuat *flowchart* supaya alurnya lebih jelas dan bisa dipahami semua pihak.

Partisipan 1 : Iya, itu bagus. Biar ke depannya lebih tertata.

Penutup

Peneliti : Terima kasih banyak, Mas, atas waktunya dan penjelasannya.

Partisipan 1 : Sama-sama.

Lampiran 3: Video Kegiatan Magang

https://drive.google.com/drive/folders/1J0A2cmWW5Sn3OyUFtz__9tGxLrzWilUe

Lampiran 4: Data yang diperoleh selama magang

https://drive.google.com/drive/folders/13DvNPx0Q8PALdg75eJUSDy8bJRQemiN?usp=drive_link